

**PENGARUH POLA KOMUNIKASI MAHASISWA DENGAN
DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK DAN MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI UIN MALANG**

SKRIPSI

**Dosen Pembimbing :
Saiful Amin M.Pd**

Oleh:
NURINDA PUTRI LESTARI
NIM. 17130167



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2021**

**PENGARUH POLA KOMUNIKASI MAHASISWA DENGAN
DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK DAN MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI UIN MALANG**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

NURINDA PUTRI LESTARI

17130167



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH POLA KOMUNIKASI DAN MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA-DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PIPS DI UNEVERSTAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
SKRIPSI**

Oleh:

Nurinda Putri Lestari

NIM. 17130106

Telah Disetujui,

Oleh:

Dosen Pembimbing



Saiful Amin M.Pd

NIP. 198709222015031005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti M.A

NIP. 19710701 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH POLA KOMUNIKASI MAHASISWA-DOSEN PEMBIMBING
AKADEMIK DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DI UIN MALANG
Skripsi

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nurinda Putri Lestasi (17130167)

Telah Dipertahankan Didepan Penguji Pada Tanggal 12 Juli 2021

Dan Dinyatakan LULUS

Serta Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Strata

Satu Sarja Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Kusumadyahdewi S.Sos. M.AB

NIP. 197201022014112005

Sekretaris Sidang

Saiful Amin M.Pd

NIP. 198709222015031005

Pembimbing





Saiful Amin M.Pd

NIP. 198709222015031005


Penguji Utama

Dr. H. Ali Nasith M.Si. M.Pd. I

NIP. 196407051986031003

: 
: 
: 
: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT, Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati ingin saya persembahkan sebuah karya ini kepada:

***Kedua orang tua saya, Bapak Nur Hadi dan Ibu Tini Sri Lestari,** terimakasih atas kasih sayang, pengorbanan, perjuangan sehingga saya bisa berada di titik ini. Tak lupa saya menyampaikan perminta maaf yang sebesar-besarnya atas segala perbuatan, tingkah laku, maupun perkataan yang kurang berkenan dan membuat hati ayah dan mama terluka. Serta beribu terimakasih saya ucapkan atas semangat agar tetap berjuang sampai pada karya saya tercipta.*

***Dosen pembimbing, Bapak Saiful Amin, M.Pd** yang telah senantiasa sabar, telaten serta meluangkan banyak waktunya guna membimbing saya hingga selesainya skripsi ini. Terimakasih banyak atas arahan, bimbingan, motivasi yang telah Bapak berikan.*

***Teman-teman seperjuangan di jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017** terkhusus kelas P.IPS Terimakasih atas segala dukungan, inspirasi, motivasi, hiburan, dan informasi yang telah kalian berikan. Terimakasih atas segala kenangan yang telah terukir selama kurang lebih empat tahun ini. Teruslah berkarya untuk menciptakan sejarah baru. Terakhir, untuk seluruh pembaca semoga karya saya ini senantiasa memberi manfaat.*

***Teman setiaku firhan ubadillah al abrary** terimakasih atas segala dukungannya serta bantuan nya ketika saya membutuhkan saran. Terimakaasih sudah meluangkan waktu untuk tetap menghibur dikala penat sudah tiba. Terimakasih atas segalanya.*

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

-Al-Baqarah 286-

Saiful Amin, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nurinda putri lestasri

Malang, 2 Juli 2021

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang di
Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurinda Putri Lestasi

NIM : 17130167

Jurusan : Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Pola Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing
Akademik Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial di UIN Malang.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Saiful Amin M.Pd

NIP.1987092201503100

HALAMAN PERSETUJUAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurinda Putri Lestari

Nim : 17130167

Tempat Tanggal Lahir: Malang, 24 Maret 1999

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial? FITK

Judul skripsi : Pengaruh Pola Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Di UIN Malang.

Dengan ini menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya penelitian ilmiah yang pernah dibuat, dilakukan, atau disajikan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan terkecuali secara tertulis telah di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 2 juli 2021



METERAY
TEMPEL
B45BAJX274925518

Nurinda Putri Lestari

Nim.17130167



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pola Komunikasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita semua dari kegelapan hingga terang benderang yaitu *Addinul Islam Wal Iman*.

Skripsi ini bertujuan guna melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar program Strata-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian ini, penulis sadar tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang sudah banyak memberikan informasi, semangat, arahan serta motivasi sehingga penulis bisa menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimum, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Saiful Amin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing proposal penelitian skripsi yang penuh kebijaksanaan, ketelatenan serta kesabaran sudah berkenan meluangkan waktunya guna memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi demi terselesaikannya proposal penelitian skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya penulis.
6. Kedua orang tua, Bapak Nur Hadi Dan Ibu Tini Sri Lestari karena perjuangan, motivasi, dan doanya, penulis bisa menyelesaikan pendidikan serta skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang sudah membantu, mendukung, berbagi informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberi motivasi, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan serta amal baik dari semua pihak mendapatkan ridho Allah SWT.

Malang, 2 Juli 2021

Peneliti



Nurinda Putri Lestasi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar bisa diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan

Ar ab	Lat in	Ar ab	Lat in
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal Panjang dan Diftong

Arab	Latin	Arab	Latin
آ	â (a panjang)	أَو	Aw
إِ ا	î (i panjang)	أَي	Ay
أُو	û (u panjang)		

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	xvi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xvii
ABSTRAK BAHASA ARAB.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Hipotesis Penelitian.....	10
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
G. Orisinalitas Penelitian.....	14
H. Definisi Operasional	17
I. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	19
A. Landasan Teori.....	19
1. Pengertian Pola	19
1) Pengertian Pola Komunikasi.....	19
2) Unsur Unsur Komunikasi.....	21
3) Proses Komunikasi.....	21
4) Ketrampilan Dasar Komunikasi.....	22
5) Aspek Aspek Komunikasi.....	23

6) Macam Macam Komunikasi	26
2. Motivasi Belajar.....	34
Pengertian Motivasi Belajar.....	34
a) Fungsi Motivasi	35
b) Karakteristik Motivasi Belajar.....	36
c) Macam Macam Motivasi.....	37
3. Prestasi Belajar	39
4. Pengaruh Pola Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik Terhadap Prestasi Belajar.....	42
5. Pengaruh Motivasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik Terhadap Prestasi Belajar.....	44
6. Pengaruh Pola Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Lokasi Penelitian.....	44
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
C. Variabel Penelitian.....	45
D. Populasi dan Sampel.....	46
E. Data dan Sumber Data.....	47
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Teknik Pengumpulan Data.....	49
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	50
I. Analisis Data.....	55
J. Prosedur Penelitian.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	65
A. Deskripsi Data.....	65
B. Analisis Data Penelitian.....	67
BAB V PEMBAHASAN.....	87
BAB VI PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
Lampiran-lampiran.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang.....	16
Tabel 3.1 Skala Likert.....	54
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	55
Tabel 3.3 Hasil Uji Validasi Pola Komunikasi.....	58
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar.....	59
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Pola Komunikasi.....	61
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar.....	61
Tabel 3.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 3.8 Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 3.9 Hasil Uji Linearitas pola komunikasi	68
Tabel 4.0 Hasil Uji Lineritas Motivasi Belajar.....	69
Tabel 4.0 Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70
Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	72
Tabel 4.3 Koefisien Determinasi.....	73
Tabel 4.4 Hasil Uji F.....	74
Tabel 4.5 Hasil Uji T.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	44
Gambar 4.1 Gambar Uji Normalitas	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Mahasiswa PIPS Di UIN Malang.....	89
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	100
Lampiran 3 Hasil Uji Validasi.....	102
Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas	105
Lampiran 5 Tabulasi Data.....	107
Lampiran 6 Data Total Variabel.....	114
Lampiran 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	116
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas.....	117
Lampiran 9 Hasil Uji Lineritas.....	119
Lampiran 10 Hasil Uji Lineritas.....	121
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisida.....	122
Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Berganda.....	123
Lampiran 12 Surat Izin Validitas.....	126
Lampiran 14 Surat Izin Survey.....	127
Lampiran 15 Surat Izin Instansi.....	128
Biodata Diri.....	130

ABSTRAK

Nurida, 2021. Pengaruh Pola Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PIPS di UIN Malang, Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Saiful Amin, M.Pd.

Kata Kunci: Pola Komunikasi Mahasiswa- Dosen Pembimbing Akademik, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

Pola komunikasi merupakan bentuk interaksi yang dilakukan oleh komunikan dan komunikator. Pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik dapat menciptakan interaksi yang baik di antara keduanya hal ini dapat menumbuhkan motivasi yang baik kepada mahasiswa. Motivasi yang baik dapat menumbuhkan semangat belajar mahasiswa dalam bidang akademik hal ini di buktikan dengan prestasi belajar nya yang semakin meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengaruh pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik terhadap prestasi belajar. 2) Mengetahui pengaruh motivasi belajar mahasiswa-dosen pembimbing akademik terhadap prestasi belajar. 3) mengetahui pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 40 mahasiswa jurusan PIPS di UIN Malang. Data pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik, dan motivasi belajar dan prestasi belajar diambil dengan menggunakan angket/*quisioner*. Teknik analisis data menggunakan uji regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik berpengaruh terhadap prestasi akademik dengan nilai signifikan 0,002. 2) motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikan 0,010. 3) pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikan 0,000.

ABSTRACT

Nurida, 2021. The Influence of Communication Patterns of Student-Lecturer Academic Advisors and Learning Motivation on Learning Achievement of PIPS Students at UIN Malang, Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Thesis Supervisor: Saiful Amin, M.Pd.

Keywords: Communication Patterns of Students-Academic Advisory Lecturer Achievement, Learning Motivation, Learning Achievement

Communication pattern is a form of interaction that is carried out by the communicant and communicator. Communication patterns of student-academic supervisors can create good interactions between the two, this can foster good motivation for students. Good motivation can foster students' enthusiasm for learning in the academic field, this is evidenced by their increasing learning achievements.

This study aims to: 1) determine the effect of communication patterns between students and academic supervisors on learning achievement. 2) Knowing the influence of student learning motivation and academic supervisors on learning achievement. 3) knowing the communication patterns of student-lecturer academic supervisors and learning motivation on learning achievement.

This research is a type of quantitative research. The research sample was 40 students majoring in PIPS at UIN Malang. Data on communication patterns of students and academic supervisors, and learning motivation and learning achievement were taken using a questionnaire/questionnaire. The data analysis technique used multiple regression test.

The results of this study indicate that 1) the communication pattern of students and academic supervisors has an effect on academic achievement with a significant value of 0.002. 2) learning motivation has a significant effect on learning achievement with a significant value of 0.010. 3) student-lecturer communication pattern of academic supervisors and learning motivation have an effect on learning achievement with a significant value of 0.000.

نبذة مختصرة

نوريدا ، 2021. تأثير أنماط الاتصال للمرشدين الأكاديميين من الطلاب والمحاضرين ودوافع التعلم على التحصيل التعليمي لطلاب PIPS في UIN Malang ، أطروحة ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم جامعة ولاية مالانج الإسلامية مشرف الرسالة: سيف أمين، M.Pd.

الكلمات المفتاحية: أنماط التواصل لدى الطلاب - تحصيل المحاضر الاستشاري الأكاديمي ، حافز التعلم الإرشادي الأكاديمي للطلاب ، التحصيل الدراسي

نمط الاتصال هو شكل من أشكال التفاعل الذي يقوم به المتصل والمتواصل. يمكن لأنماط التواصل بين المشرفين الأكاديميين والطلاب أن تخلق تفاعلات جيدة بين الاثنين ، وهذا يمكن أن يعزز الدافع الجيد للطلاب. يمكن أن يعزز الدافع الجيد حماس الطلاب للتعلم في المجال الأكاديمي ، ويتضح ذلك من خلال إنجازاتهم التعليمية المتزايدة.

تهدف هذه الدراسة إلى: (1) تحديد أثر أنماط الاتصال بين الطلاب والمشرفين الأكاديميين على التحصيل التعليمي. (2) معرفة تأثير دافع تعلم الطالب والمشرفين الأكاديميين على التحصيل العلمي. (3) معرفة أنماط الاتصال لدى الطالب - المحاضر المشرفين الأكاديميين ودوافع التعلم على التحصيل الدراسي.

هذا البحث هو نوع من البحث الكمي. كانت عينة البحث 40 طالبًا تخصصوا في PIPS في UIN Malang. تم أخذ البيانات الخاصة بأنماط الاتصال للطلاب والمشرفين الأكاديميين ودوافع التعلم والتحصيل التعليمي باستخدام استبيان / استبيان. استخدمت تقنية تحليل البيانات اختبار الانحدار المتعدد.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (1) نمط الاتصال لدى الطلاب والمشرفين الأكاديميين له تأثير على التحصيل الدراسي بقيمة معنوية قدرها 0.002 1 (2) دافع التعلم له تأثير معنوي على التحصيل التعليمي بقيمة معنوية قدرها 0.010 (3) يؤثر نمط الاتصال بين الطالب والمحاضر لدى المشرفين الأكاديميين ودوافع التعلم على التحصيل الدراسي بقيمة معنوية 0,000.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama beberapa ahun manusia sudah berkomunikasi antar sesama. Komunikasi juga dilakukan manusia kapan pun dan dimanapun mereka berada. Menurut Miller komunikasi yang efektif bukan lah hal yang dimiliki manusia ketika ia lahir. Sejak lahir pun manusia tidak dibekali oleh komunikasi yang baik, hanya saja komunikassi dapat dipelajari sesuai perkembangan manusia tumbuh. Semakin ia tumbuh dewasa maka komunikasi akan semakin membaik juga, karena adanya interaksi di setiap individu manusia. Oleh sebab itu komunikasi adalah hal utama manusia untuk dapat melakukan segala aktifitas kehidupan.¹

Menurut Richard L. Irwin, William Anthony, komunikasi berarti adanya 2 orang atau lebih yang sama sama menyampaikan suatu informasi atau gagasan baik secara lisan maupun tulisan. Penyampaian informasi yang disalurkan dapat berupa lisan dan tulisan yang dapat disampaikan langsung maupun tidak langsung. Beberapa ada yang menyampaikan informasi tersebut melalui pengiriman surat, media elektronik dan lain sebagainya. Komunikasi juga harus memberikan efek yang jelas dan tepat agar penerima informasi dapat memahami informasi yang diberikan. Ketepatan komunikasi juga dapat dilihat dengan cara penyampaian informasi, untuk mengetahui informasi tersebut fakta atau nonfakta.²

Menurut Djamarah, pola komunikasi adalah hubungan diantara seorang kepada orang yang lain dengan maksud mengirim sesuatu yang dapat diterima oleh penerima pesan untuk dapat dipahami.³ Pola komunikasi ini dimaksud dengan adanya hubungan diantara bebrapa orang. Pengiriman dan penerimaan pesan dapat dilangsungkan berdasarkan langkah-langkah aktifitas yang dapat digambarkan dan

¹ Deddy Mulyana. Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Hlm prakata ix

² Ibid.hlm. prakata ix

³ Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. Prestasi Belajar dan Kompetensi Mengajar. (Surabaya : Usaha Nasional).Hlm,56

direncanakan. Komponen dalam pola komunikasi yang paling utama yaitu hubungan diantara orang ke orang. Dalam pola komunikasi ini harus adanya keterkaitan antara pengirim dan penerima pesan terkait sesuatu gambaran dan perencanaan yang akan disampaikan.⁴

Dalam kehidupan manusia, seseorang berkomunikasi atas dasar kesadaran tentang apa yang sedang mereka lakukan, untuk itu seseorang juga harus mengetahui bagaimana komunikasi tersebut efektif atau tidaknya. Manusia dapat mempelajari dengan berusaha memahami penyebab orang lain melakukan hal itu dengan memahami perilaku sebagaimana yang mereka lakukan, selain itu juga merupakan pembelajaran yang efektif dalam berkomunikasi. Kemampuan menulis, membaca dan berbicara juga termasuk dalam kemampuan menciptakan komunikasi yang efektif. Dalam menciptakan komunikasi yang efektif antara mahasiswa- dosen akademik juga dapat dilakukan di manapun dan kapan pun. Dapat juga dilakukan di luar jam pelajaran. Dalam pertemuan komunikasi antara mahasiswa dan dosen pun juga dapat memperlancar proses perkuliahan.⁵

Komunikasi di lingkungan perguruan tinggi dimana antara mahasiswa dengan dosen dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang baik bagi pembelajaran mahasiswa. Beberapa diantaranya dapat meningkatkan prestasi belajar dan juga pemahaman belajar. Sebaliknya, adapun komunikasi yang kurang efektif juga dapat berdampak buruk bagi prestasi akademik mahasiswa, seperti kurang nya pemahaman akademik dan sulitnya mengatur strategi belajar. Sebaiknya mahasiswa memberikan komunikasi yang baik kepada dosen apalagi dosen pembimbing akademik. Untuk memudahkan proses belajar di lingkungan kampus dan di dalam kampus.⁶

⁴ Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. Prestasi Belajar dan Kompetensi Mengajar. (Surabaya : Usaha Nasional).Hlm,56

⁵ Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar, (Jakarta : PT. Remaja. Rosdakarya, 2008)

⁶ Mulyana, Deddy. Human communication: konteks-konteks komunikasi, (bandung : PT. Remaja. Rosdakarya, 2001)

Komunikasi yang baik adalah hal yang paling utama agar seseorang mengetahui maksud tertentu yang ingin disampaikan kepada orang tersebut. Komunikasi antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa dalam proses bimbingan adalah faktor terpenting untuk menciptakan suatu hubungan yang baik antara keduanya dan agar mencapai suatu proses akademik yang baik dalam perkuliahan. Hubungan dosen dengan mahasiswa merupakan hubungan yang memiliki arti interaksi, partisipasi, bergaul, menambah ilmu, dan itu juga menjadi ketentuan mahasiswa untuk mengenal dosen lebih dalam, bukan hanya identitasnya saja akan tetapi mahasiswa juga dapat mengenal beberapa ilmu yang didapatkan dari interaksi bersama dosen. Oleh sebab itu, adanya komunikasi diantara mahasiswa dengan dosen bukan hanya ketika jam pembelajaran, akan tetapi mahasiswa juga dapat menemui dosen di manapun sesuai kesempatan bersama. Bahkan dalam komunikasi tersebut mahasiswa dapat menggali beberapa ilmu formal maupun nonformal, juga saling bertukar pikiran diantara mahasiswa dengan dosen.⁷

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada pada diri mahasiswa yang bertujuan untuk mencapai prestasi yang lebih baik.⁸ Motivasi belajar tidak menjadi keidentikan mahasiswa untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang bagus, tetapi dari adanya dorongan untuk memotivasi diri mahasiswa untuk mendapatkan hasil yang bagus. Prestasi belajar bisa dilihat dari seberapa tinggi mahasiswa tersebut mempunyai motivasi dalam belajar. Kenaikan dalam motivasi belajar dapat menumbuhkan eminensi dalam pembelajaran. Kesungguhan belajar dapat menumbuhkan hasil belajar karena adanya keniatan dalam diri mahasiswa untuk berusaha. Motivasi belajar mahasiswa mendorong untuk menumbuhkan semangat untuk mengejar cita cita, serta mendapatkan hasil yang memuaskan untuk dapat tujuan dalam kedepannya.⁹

Motivasi belajar yang tinggi bisa memberikan hasil prestasi yang bagus. Akan tetapi, prestasi belajar bukanlah tolak ukur bahwa mahasiswa tersebut punya

⁷ Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar, (Jakarta : PT. Remaja. Rosdakarya, 2008)

⁸ Nashar, Drs. 2004. Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran. Jakarta: Delia Press. Hal. 5

⁹ Dimjati dan mudjiono, belajar pembelajaran, h. 88

atau tidaknya motivasi belajar. Motivasi belajar tumbuh dari dalam diri mahasiswa yang mempunyai keinginan untuk terus mengembangkan ilmu yang ia punya. Dari adanya motivasi belajar mahasiswa dapat mendorong dirinya untuk terus maju untuk belajar sesuai dengan materi pembelajaran yang ia tempuh. Hal ini akan menimbulkan semangat kepada mahasiswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dari motivasinya belajar yang bersungguh sungguh (Hartanti, 2019).¹⁰

Keberhasilan pendidikan tidak hanya dilihat dari prestasi belajar, namun juga dilihat dari motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang baik akan mencerminkan prestasi belajar yang baik pula. Menurut Clayton Alderfer, motivasi belajar adalah keinginan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar yang di dorong oleh hasrat atau kemauan untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang baik.¹¹

Menurut Suryabarata Prestasi Belajar adalah hal utama yang menjadi permasalahan di bidang akademik. Dalam anggapan tersebut prestasi belajar berkembang sesuai pertimbangan seseorang berdasarkan kualitas dan kuantitas seorang pelajar mengembangk pengetahuanya. Prestasi belajar dapat dinilai dari nilai rapot, yang mana rapot tersebut adalah hasil penilaian proses pendidikan, biasa disebut penilaian akhir seseorang dari segala proses akademik berlangsung. Selama akademik berlangsung seorang guru memberikan penilaian kepada anak didik nya untuk mengetahui seberapa jauh mereka memahami pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menilai anak didik tidak hanya dengan soal soal saja akan tetapi memberikan mereka pertanyaan pertanyaan (tanya jawab) yang dilakukan di dalam kelas untuk lebih mengetahui pengetahuan yang di miliki anak didiknya..¹²

¹⁰ Rindang Gunawati, Sri Hartati dan Anita Listiara, Hubungan Antara Efektifitas Komunikasi Mahasiswa-Dosen Utama Skripsi dengan stress dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran(Diponogoro:Universitas, 2006) Hlm, .102

¹¹ Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanegara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya). Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol.12, No.1, April 2011, Hlm 83.

¹² Sumadi Suryabrata, .Psikologi Pendidikan.Yogyakarta: (PT. Raja Grafindo Persada, 2002), Hlm. 295

Berkaitan dengan prestasi belajar peneliti sebelumnya Ishadi Fuzan tentang Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik (Studi mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar) penelitian tersebut menyebutkan bahwa prestasi belajar terpengaruh terhadap bagaimana proses pola komunikasi yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Adanya komunikasi interpersonal yang baik antara dosen dan mahasiswa dapat mempengaruhi tingkat prestasi akademik dengan sangat baik.¹³

Komunikasi di lingkungan perguruan tinggi dimana antara mahasiswa dengan dosen dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang baik bagi pembelajaran mahasiswa. Beberapa diantaranya dapat meningkatkan prestasi belajar dan juga pemahaman belajar. Sebaliknya, adapun komunikasi yang kurang efektif juga dapat berdampak buruk bagi prestasi akademik mahasiswa, seperti kurangnya pemahaman akademik dan sulitnya mengatur strategi belajar. Sebaiknya mahasiswa memberikan komunikasi yang baik kepada dosen apalagi dosen pembimbing akademik. Untuk memudahkan proses belajar di lingkungan kampus dan di dalam kampus.¹⁴

Komunikasi yang baik adalah hal yang paling utama agar seseorang mengetahui maksud tertentu yang ingin disampaikan kepada orang. Komunikasi antara dosen pembimbing akademik dan mahasiswa dalam proses bimbingan adalah faktor terpenting untuk menciptakan suatu hubungan yang baik antara keduanya dan agar mencapai suatu proses akademik yang baik dalam perkuliahan. Hubungan dosen dengan mahasiswa merupakan hubungan yang memiliki arti interaksi, partisipasi, bergaul, menambah ilmu, dan itu juga menjadi ketentuan mahasiswa untuk mengenal dosen lebih dalam, bukan hanya identitasnya saja akan tetapi mahasiswa juga dapat mengenal beberapa ilmu yang didapatkan dari interaksi bersama dosen. Oleh sebab itu, adanya komunikasi diantara mahasiswa dengan

¹³ Ishadi Fuzan tentang Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik (Skripsi: Studi mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2016)

¹⁴ Deddy Mulyana. Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Hlm prakata ix

dosen juga tidak bertitik hanya tidak hanya di dalam kelas, sebab mahasiswa juga dapat menemui dosen di manapun sesuai kesempatan bersama. Bahkan dalam komunikasi tersebut mahasiswa dapat menggali beberapa ilmu formal maupun nonformal, juga saling bertukar pikiran diantara mahasiswa dengan dosen.¹⁵

Pola komunikasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik sedikit berbeda dengan dosen, guru, ustadz, dan dosen mata kuliah. Sebab, dosen pembimbing akademik merupakan seseorang yang bertanggung jawab untuk memberikan arahan kepada mahasiswa tersebut selama mahasiswa masih belajar di kampus tersebut. Beberapa kewajiban dosen pembimbing akademik yaitu membantu mahasiswa untuk membuat strategi belajar, membantu mahasiswa melakukan pemograman studi selama persemester, mengadakan pertemuan konsultasi dengan mahasiswa untuk bimbingan sesuai waktu yang disepakati diantara mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik. Bimbingan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik bertujuan membantu siswa melaksanakan serangkaian tata cara belajar yang efektif dan efisien, membantu mahasiswa memecahkan masalah apabila terjadi kendala dalam proses perkuliahan berlangsung, membantu mengoptimalkan prestasi akademik maupun non akademik mahasiswa.¹⁶

Dapat disimpulkan sesuai pernyataan di atas bahwa komunikasi sendiri mempunyai arti penting dalam kehidupan dimana komunikasi manusia tidak dapat dengan sempurna. Komunikasi juga dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk menjalin komunikasi antara komunikan dan komunikator. Untuk melakukan komunikasi seseorang harus menggali informasi lebih dalam agar penerima pesan dapat memahami maksud yang ada dalam komunikasi tersebut. Komunikasi dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian pertemuan, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Komunikasi juga bisa kita lihat dengan konteks yang berbeda-beda ada

¹⁵ Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar, (Jakarta : PT. Remaja. Rosdakarya, 2008) Hlm 45

¹⁶ Buku kepenasehatan akademik, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universita Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim : Malang2017,hlm,1

yang mengirim pesan dengan gambar , tulisan , maupun cerita. Adanya pola komunikasi yang baik juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa harus bisa menjalin komunikasi yang baik kepada dosen pembimbing agar mempermudah proses terjalin nya bimbingan.¹⁷

Penulis memilih mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial di UIN Malang disebabkan adanya penyebab yang cukup baik yang menyangkut prestasi belajar, dimana prestasi belajar tersebut dapat membantu mahasiswa untuk mendapatkan tujuan yang di inginkan. pola komunikasi diantara mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik, dengan adanya dosen pembimbing mahasiswa dapat di bimbing untuk melaksanakan akademik secara baik dan terarah. Adanya bimbingan dengan dosen pembimbing juga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Dalam observasi diketahui adanya beberapa mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik yang tidak lancar dalam melaksanakan proses bimbingan akademik serta kurang terbuka dalam mengkonsultasikan perihal beberapa kendala akademik yang sedang berlangsung. Dapat dilihat bahwa beberapa mahasiswa menemui dosen pembimbing hanya sekedar meminta tanda tangan sebagai syarat bimbingan telah berlangsung, akan tetapi mahasiswa jarang mengkonsultasikan beberapa kendala dalam perkuliahan dan jarang berkomunikasi langsung dengan dosen pembimbing akademik, mahasiswa hanya menemui dosen pembimbing akademik ketika KHS dan KRS, selain itu jarang sekali mahasiswa menemui dosen pembimbing.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

17 Deddy Mulyana. Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Hlm prakata ix.

1. Apakah ada pengaruh pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa PIPS di UIN Malang?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PIPS di UIN Malang?
3. Apakah ada pengaruh pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PIPS di UIN Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini

1. Untuk mengetahui pengaruh pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa PIPS di UIN malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PIPS di UIN malang
3. Untuk mengetahui pengaruh pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PIPS di UIN malang

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa untuk melakukan komunikasi dan motivasi belajar yang baik kepada dosen pembimbing akademik agar mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajar
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait studi penelitian khususnya khususnya mengenai komunikasi mahasiswa- dosen pembimbing akademik dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar

2. Manfaat Praktis

a. Akademik

Dari hasil penelitian nanti memberikan manfaat kepada akademik untuk memperbanyak dan memperluas pemahaman mengenai hubungan pola komunikasi dosen pembimbing dengan mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan pendidikan ips di UIN Malang. Serta akan bermanfaat untuk mengetahui tingkat preestasi akademik apakah berpengaruh terhadap pola komunikasi dan motivasi belajar antara dosen pembimbing dengan mahasiswa jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial.

b. Bagi Dosen

Dalam penelitian ini dapat memberikan masukan pada dosen, dalam proses bimbingan akademik berlangsung. Sehingga dapat memberikan komunikasi yang efektif. Serta agar terus memberikan motivasi kepada mahasiswa agar terus meningkatkan prestasi.

c. Bagi Mahasiswa

Dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa untuk terus melaksanakan bimbingan akademik kepada dosen akademik. Serta memberikan pola komunikasi yang baik agar dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

d. Hipotesis

Berdasarkan atas rumusan masalah yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pola Komunikasi Dan Motivasi Belajar Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik Dengan Prestasi Akademik Prodi Pendidikan Ips Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah sebagai berikut:

Ho1: Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik tidak berpengaruh terhadap Prestasi belajar mahasiswa PIPS di UIN Malang.

Ho2: Motivasi Belajar Tidak Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PIPS di UIN Malang.

Ho3: Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik dan Motivasi Belajar Tidak Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PIPS di UIN Malang.

Ha1: Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PIPS di UIN Malang..

Ha2: Motivasi Belajar Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PIPS di UIN Malang.

Ha3: Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik dan Motivasi Belajar Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PIPS di UIN Malang.

e. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penulisan ini peneliti akan membatasi ruang lingkup agar peneliti ini lebih jelas dan tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan diantaranya:

Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel
Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik ¹⁸	a. Komunikasi Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing b. Suasana Bimbingan	1. Informasi Bimbingan Akademik 2. Motivasi Akademik 3. Permasalahan Akademik 4. Bahasa Komunikasi 5. Saling Mendengarkan 6. Situasi Pertemuan
Motivasi Belajar ¹⁹	a. Intrinsik b. Ekstrinsik	a. Melaksanakan Kegiatan Dengan Rajin

¹⁸ Maelansari, hubungan pola komunikasi mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa semester viii prodi bimbingan dan konseling (skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017).

¹⁹ W,S. Winkel psikologi pengajaran (jakarta:grasindo, 2014

		b. Memberikan Kesadaran c. Pengaruh Dosen Menjasi Motivator
Prestasi Belajar	Nilai Indeks Prestasi Kumulatif	Nilai IPK Mahasiswa Pips Di Uin Malang

f. Penelitian Terdahulu

Paparan peneltian sebelumnya, untuk melihat persamaan serta perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan bagi penelitian sekarang. Dengan itu, penulis menghindari adanya plagiant yang dalam penulisannya. Oleh karena itu, guna menghindari plagiasi, peneliti menggunakan acuan tulisan atau skripsi yang relevan dengan topik pembahasan dalam skripsi ini.

Penelitian yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh saudari Ishadi Fauzan berjudul *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik* (Studi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Uin Alauddin Makassar) tahun ajaran 2016 dalam penelitian ini berfokus pada ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh komunikasi interpersonal dosen dan mahasisiswa terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan fenomena-fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif. Jenis penelitiannya menggunakan pendekatan korelasional.dari hasil penelitian menggunakan person product moment diketahui hasil 0,41 dari hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh karena berada pada jarak panjanf interfal antara 0,40 sampai 0,599 yang berartikan cukup kuat.²⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Saudari fauzi Abu Bakar berjudul *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Motivasi*

²⁰ Ishadi Fuzan tentang Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik (Skripsi: Stud imahasiswaJurusanIlmuKomunikasi UIN Alauddin Makassar,2016

Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa (Stikes Muhammadiyah Lhokseumawe) tahun ajaran 2015 dalam penelitian ini berfokus pada komunikasi interpersonal antara serta motivasi belajar terhadap prestasi. Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan fenomena-fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif. Jenis penelitiannya menggunakan pendekatan korelasional. Hasil penelitian Fauzi Abu Bakar menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 24,4% dengan koefisien regresi 0,469 dan konstanta 18,644, variabel prestasi belajar 1,04% yang mana adanya pengaruh dari komunikasi interpersonal dosen.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh Yunie Kartika Sari Binti Choirul berjudul *Hubungan Pola Komunikasi Dosen Dan Intensitas Komunikasi Dalam Peer Group, Terhadap Prestasi Belajar* (Mahasiswa Feb Undip) tahun ajaran 2016. Dalam penelitian ini hanya berfokus pada bagaimana hubungan pola komunikasi dosen dan intensitas komunikasi berjalan dalam peer group. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan eksplanatif yang akan di sebarakan berdasarkan random sampling. Dari hasil penelitian Yunie Kartika Sari menghasilkan nilai signifikan 0,000 dan nilai korelasi 0,501 yang berarti terdapat pengaruh positif dengan keeratan yang kuat, untuk hasil intensitas komunikasi memiliki nilai signifikansi 0,000 dan nilai korelasi 0,416 yang mana terdapat pengaruh komunikasi dosen dan intensitas komunikasi dalam peer group terhadap prestasi belajar.²²

Penelitian yang dilakukan oleh Maelansari berjudul *Hubungan Pola Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Semester Viii Prodi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam* (Universitas Islamnegeri Raden Intan Lampung) tahun ajaran 2017/2018. dalam

²¹ Saudarifaui Abu Bakar, Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa (skripsi: Stikes Muhammadiyah Lhokseumawe, 2015). hlm. 12

²² Yunie Kartika Sari Binti Choirul, Hubungan Pola Komunikasi Dosen Dan Intensitas Komunikasi Dalam Peer Group, Terhadap Prestasi Belajar (skripsi: Mahasiswa Feb Undip, 2016) hlm. 22

penelitian ini menfokuskan seperti apakah hubungan pola komunikasi mahasiswa dengan dosen pembimbing terhadap prestasi belajar Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan fenomena-fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif. Jenis penelitiannya menggunakan pendekatan korelasional. Dari hasil penelitian maelansari menggunakan pendekatan koreasi bahwa diketahui nilai signifikansi 5% sebesar 0,361 dengan $r = 0,838$ atau 0,84 yang besarnya berkisar 0,70- 0,90 berarti korelasi positif maka terdapat pengaruh antara variabel hubungan pola komunikasi dengan prestasi belajar dengan nilai IPK 3,57 ²³

Penelitian yang di lakukan oleh Iswahyuni berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa* (Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar) tahun ajaran 2017dalam penelitian ini menfokuskan pada pengaruh motivasi bagi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket dan teknik observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statisti deskriptif dan analisis statistik inferensial.²⁴

Dari tabel di atas, dapat dilihat pada setiap orisinalitas penelitian terdapat perbedaan dan persamaan yang berbeda. Orisinalitas penelitian diatas dapat di jadikan rujukan pembelajaran bagi peneliti untuk dijadikan pembuktian orisinalitas penelitian yang sudah dilakukan.

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk,	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitan
----	----------------------------------	-----------	-----------	---------------------------

²³ Maelansari, hubungan pola komunikasi mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik terhap prestasi belajar mahasiswa semester viii prodi bimbingan dan konseling (skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017).

²⁴ Iswahyuni, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa* (skripsi: Universitas Negeri Makassar 2017)

	Penerbit dan Tahun Penerbitan			
1	Ishadi Fauzan, <i>“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik (Studi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar)”</i> . Th 2006	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Objek yang di teliti tentang dosen dan mahasiswa terhadap prestasi akademik dan ➤ Teknik analisis ➤ Jenis penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik analisis dengan metode analisis korelasi sebagai bahan penelitian nya ➤ Fokus masalah yaitu komunikasi interpersonal ➤ Metode penelitian survey 	Penelitian ini menfokuskan Pengaruh komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa terhadap prestasi akademik di kota makassar
2	Fauzi Abu Bakar <i>“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Objek yang di teliti komunikasi antara dosen dengan mahasiswa terhadap prestasi belajar . 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Metode analisa korelasional ➤ Teknik pengumpulan data ➤ Metode analisis data menggunakan analisis regresi sederhana 	Penelitian ini menfokuskan pada komunikasi , tetapi lebih menekankan pada komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa

	(stikesmuhammad iyah lhokseumawe)” TH 2015 ”,	➤ Penelitian kuantitatif		terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa (Stikes Muhammadiyah)
3	Maelansari, “ <i>Hubungan Pola Komunikasi Mahasiswa- Dosen Pembimbing Akademik Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Semester Viii Prodi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam</i> (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) th. 2018	➤ Hubungan pola komunikasi mahasiswa- dosen- pembimbing dengan prestasi akademik ➤ Jenis penelitian kuantitatif	➤ Metode penelitiannya ➤ Skala penelitian menggunakan skala likert. ➤ Penggunaan metode korelasi	Penelitian ini menfokuskan pada Hubungan pola komunikasi mahasiswa- dosen pembimbing akademik dengan prestasi akademik mahasiswa

4	Yunie Kartika Sari Binti Choirul <i>“hubungan pola komunikasi dosen dan intensitas komunikasi dalam peer group, terhadap prestasi belajar</i> (mahasiswa feb undip) thn 2016	<p>➤ Objek penelitian hubungan pola komunikasi mahasiswa dosen terhadap prestasi belajar.</p> <p>➤ Teknik sample random sampling</p>	<p>➤ Fokus penelitian dalam komunikasi peer group.</p> <p>➤ Metode penelitian eksplanatif.</p>	Penelitian ini menfokuskan pada Hubungan pola komunikasi dosen dan intensitas komunikasi dalam peer group, terhadap prestasi belajar
5	ISWAHYUNI,” <i>pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa</i> (Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makasar, Th 2017	➤ Sama menggunakan motivasi dengan prestasi belajar	<p>➤ Teknik analisis statistik inferensia.</p> <p>➤ Teknik pengumpulan data</p>	Penelitian ini menfokuskan pada pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa

g. Definisi operasional

1. Komunikasi

Komunikasi yang berartikan penyampaian informasi diantara beberapa orang untuk melihat ada atau tidaknya informasi yang bermanfaat bagi komunikan. Komunikasi tersebut dapat dikirim melalui berbagai hal contoh: berita, ilmu pengetahuan, fikiran, dan sebagainya.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar berartikan adanya dorongan semangat dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi disini bisa tumbuh dari dalam diri maupun adanya motivator yang lain.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar berartikan hasil yang didapat seseorang setelah ia melaksanakan serangkaian kegiatan belajar di dalam dunia pendidikan. Baik buruk nya prestasi belajar bukanlah patokan mahasiswa tersebut malas atau tidaknya.

h. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memaparkan gambaran umum mengenai penelitian ini dan lebih memudahkan untuk memahami penelitian ini secara sistematis Agar memudahkan penulis dan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka peneliti/ penulis mencantumkan sistematika pembahasan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

BAB I: Pendahuluan

Pada penulisan bab I mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, originalitas, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka

Dalam bab II mengenai teori teori pembahasan yang ada dalam penelitian yang di kemukakan oleh epara ahli dari buku, jurnal, dan penelitian yang sesuai dengan temspengaruh pola komunikasi mahasiswa- dosen pembimbing akademik terhadap prestasi akademik.

BAB III: Metode Penelitian

Bab III mengenai pembahasan tentang rencana penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian data dan sumber data, instrument penelitian, Teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV: Paparan Data dan Hasil Penelitian

Bab IV berisikan paparan data hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti terdiri dari realita objek yang dilakukan, yang terdiri dari latar belkang objek dan penyajian data.

BAB V: Hasil Penelitian

Bab V merupakan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah dari pemaparan pembahasan tentang pengaruh pola komunikasi terhadap prestasi belajar

BAB VI: Penutup

Bab yang terakhir yaitu bab VI berisi tentang kesimpulan semua isi dalam penelitian dan hasil dari penelitian tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pola Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik

1) Pengertian Pola komunikasi

Pola Komunikasi Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola berartikan model yang memiliki bentuk tertentu, sedangkan komunikasi berartikan kehendak atau harapan yang akan disampaikan. Komunikasi berartikan adanya bentuk interaksi antara pengiriman atau penerimaan pesan yang dapat diterima oleh orang lain.²⁵ Disimpulkan, pola komunikasi adanya hubungan antara pengirim dan penerima pesan yang dapat di mengerti oleh keduanya.

Menurut Berelson & Stainer bahwa komunikasi itu sendiri berarti dimana adanya penyampaian seseorang terhadap informasi, gagasan, emosi keahlian dan sebagaimana penyampaian tersebut mewakili isi hati yang akan disampaikan kepada orang lain. Sedangkan menurut weaver komunikasi berarti adanya faktor pendorong seseorang untuk menyampaikan isi pemikirannya untuk mempengaruhi pemikiran orang lain. Dengan demikian komunikasi berarti suatu proses penyampaian informasi karena adanya dorongan emosi seseorang untuk mengutarakan seluruh isi hati kepada orang lain. Komunikasi ini sendiri didasari oleh pemikiran tentang sesuatu yang akan disampaikan. Komunikasi juga didasarkan pada fakta dan kenyataan.

Komunikasi menurut istilah atau dalam bahasa Inggris communication berasal dari kata Latin communication artinya Sama dalam satu makna.²⁶

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga, Renika Cipta, (Jakarta: cet I, 2004), hlm. 1

²⁶ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika komunikasi* (Bandung; PT Remaja Rosidakarya, 1993), hlm.30

Sedangkan secara termologi pengertian komunikasi yaitu Menurut Mafri Amir, komunikasi berarti adanya bentuk interaksi untuk menyampaikan informasi kepada orang lain.²⁷ Unsur-Unsur Komunikasi

Komunikasi dapat dilihat berdasarkan unsur-unsur komunikasi. Unsur-unsur tersebut adalah:

1. Komunikator
2. Pesan
3. Komunikan
4. Saluran Komunikasi (media komunikasi)
5. Efek komunikasi²⁸

a) Proses Komunikasi

Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap yakni secara primer dan secara sekunder.

1. Proses komunikasi secara primer Komunikasi secara primer dilaksanakan dengan proses yang sepemikiran kepada orang lain dengan menggunakan isyarat. Lambang bertujuan untuk dikirim berdasarkan bahasa, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya, secara langsung mampu pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan.
2. Proses komunikasi secara sekunder Proses dilaksanakan dengan proses yang dibantu dengan alat yang dijadikan media komunikasi. Pengirim menggunakan Surat, telepon, teleks, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan banyak lagi adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.²⁹

²⁷ Mari Amri, *Etika Komunikasi Masa* (Dalam Pandangan Islam), (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 21

²⁸ H.A W. Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Cet Ke-2, hlm. 30.

²⁹ Onong Uchjana Effendy, M.A. Op.Cit. Hlm. 11

b) Keterampilan Dasar Komunikasi

Beberapa keterampilan dasar dari komunikasi menurut Jhonson yaitu:

1. Kita harus mampu saling memahami
2. Kita harus mampu mengkomunikasikan pikiran dan perasaan kita secara jelas
3. Kita harus saling menerima dan saling memberikan dukungan atau saling menolong
4. Harus mampu memecahkan konflik dan bentuk masalah interpersonal lain yang mungkin muncul dalam komunikasi kita dengan oranglain, melalui cara-cara yang konstruktif.³⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam komunikasi kita harus memiliki keterampilan dasar tersebut agar dapat saling memahami harus saling percaya, saling membuka diri kepada orang lain dan mendengarkan dengan penuh perhatian ketika orang lain sedang membuka diri kepada kita adalah cara yang baik untuk memulai dan memelihara komunikasi. Dengan menunjukan bahwa kita memahami lawan komunikasi kita. Menerima dan saling memberidukungan dan mampu memecahkan masalah yang mungkin muncul dalam komunikasi interpersonal tersebut. Dalam komunikasi juga perlu adanya komunikasi yang baik. Dan ini ada dalam surat Q.S. Thaha [20] ayat 44:

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَى ۚ

Artinya: “Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir’aun) dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut.” (Q.S. Thaha : 44)

c) Aspek-aspek Efektivitas Komunikasi

³⁰ Putu Ari Dharmayati, Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa (SMK , 2013),Hlm. 257.

De Vito dalam Gunawati menyatakan bahwa aspek-aspek efektivitas komunikasi interpersonal antara lain:

1. Keterbukaan berartikan menerima segalanya sesuai kehendak hati. Keterbukaan dalam komunikasi dilakukan berdasarkan informasi seseorang. Keterbukaan disini yaitu dengan adanya sikap yang jujur dalam memberikan penjelasan serta tanpa memberikan tekanan.
2. Empati berartikan ikut merasakan perasaan seseorang tanpa merubah sikap dalam diri. Empati membuat seseorang untuk lebih memahami dengan baik maupun intelektual atas apa yang dirasakan orang lain
3. Dukungan berartikan dorongan dalam diri untuk memberikan apresiasi kepada individu agar melaksanakan sesuai dengan keinginan. Dukungan dalam komunikasi diberikan dalam bentuk kebebasan individu dalam mengungkapkan perasaannya, tidak malu, tidak merasa takut dan sebagainya.
4. Kepositifan berartikan sikap saling menghormati kepada orang lain terhadap keadaan umum. Sikap positif dalam komunikasi dilakukan dengan memberikan kejelasan dan kepuasan dalam proses komunikasi.
5. Kesederajatan berartikan bentuk kesetaraan dalam memperlakukan seseorang daalam berkomunikasi seperti rasa saling menghormati antara pelaku komunikasi.
6. Keyakinan berartikan memberikan perasaan yakin kepada orang lain untuk mendorong seseorang mampu melakukan hal tersebut.
7. Kesiapan berartikan mampu menerima segala proses komunikasi baik dalam keadaan senang maupun tidak..
8. Manajemen Interaksi berartikan adanya tindakan yang dilakukan untuk mengekspresikan diri melalui kontak mata , mimik muka dan bahasa tubuh.
9. Sikap ekspresif berartikan melaksanakan komunikasi berdasarkan kesungguhan dalam berbicara .

10. Orientasi pada orang lain berartikan penyesuaian diri serta memusatkan diri kepada orang yang menyampaikan informasi.³¹

Komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan :

1. Membangun hubungan antar sesama manusia.
2. Melalui pertukaran informasi.
3. Untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain serta
4. Berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.³²

d) Macam macam komunikasi

Joseph A. Devito sebagaimana dikutip oleh Nurudin, membagi pola komunikasi menjadi empat, yakni:

1. Komunikasi Antarpribadi
2. Komunikasi Kelompok
3. Komunikasi Publik
4. Komunikasi Massa.³³

Dari jenis-jenis pola komunikasi tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

2) Komunikasi Antarpribadi (Interpersonal Communication)

Menurut DeVito komunikasi antar pribadi dapat dilakukan 2 orang diantara penerima pesan dan pengirim yang terdapat umpan balik . komunikasi yang

³¹ Rindang Gunawati, Sri Hartati dan Anita Listiara, Hubungan Antara Efektifitas Komunikasi Mahasiswa-Dosen Utama Skripsi dengan stress dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran(Diponogoro:Universitas, 2006) Hlm, .102

³² H. Hafied Cangara, pengantar ilmu komunikasi, (Jakarta; rajawali pers, 2004), Hlm.22.

³³ Nurudin, Sistem Komunikasi Indonesia, (Jakarta: PT. Raja Graindo Persada, 2007), h. 27-28.

dilakukan antar pribadi dapat menumbuhkan sikap dalam berkomunikasi serta bertukar pikiran serta nasehat yang ada.³⁴ Ciri ciri dalam berkomunikasi antar pribadi menurut suranto sebagai berikut:

- a) komunikasi interpersonal mambantu perkembangan intelektual dan sosial kita.
- b) identitas atau jati diri kita terbentuk dalam dan lewat komunikasi dengan orang lain.
- c) Tanpa membanding bandingkan dan melasanakan komunikasi secara realita sesuai dengan keadaan diri.
- d) kesehatan mental membuat kualitas untuk memberikan komunikasi yang baik.³⁵

Jenis-jenis komunikasi antarpribadi ada dua, yaitu:

- a) Komunikasi diadik berartikan komunikasi yang dilakukan diantara 2 orang yang saling menyampaikan informasi.
- b) Komunikasi triadik beratikan komunikasi yang dilakukan oleh 3 orang yang saling menyampaikan infomasi antarpribadi yang pelakunya terdiri dari tiga orang, adanya 3 orang yang saling menyampaikan infomasi ataupun menerima infoomasi tersebut dengan tetap melaksanakan tahap tahap komunikasi.³⁶ ciri-ciri komunikasi antarpribadi adalah:

- 1. Arus pesan cenderung dua arah
- 2. Konteks komunikasi adalah tatap muka.
- 3. Tingkat umpan balik yang terjadi tinggi.
- 4. Kemampuan menguasai tingkat selektivitas yang tinggi

³⁴ Alo Liliweri, Komunikasi Antarpribadi, (Bandung: PT. Aditya Bakti, 1991), Cet, Ke-1, h. 12.

³⁵ Maelansari, hubungan pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik dengan prestasi akademik mahasiswa semester viii prodi bimbingan dan konseling pendidikan islamuniversitas islamnegeri raden intan lampung)tahun ajaran (skripsi: UIN raden intan lampung 2017/2018)

³⁶ Onong Uchjana Efendy, Op. Cit. h. 122.

5. Kecepatan jangkauan terhadap khalayak yang besar relative lambat.
6. Efek yang mungkin terjadi adalah perubahan sikap.³⁷

Teknik komunikasi antar pribadi ada tiga, yaitu:

- a) Komunikasi persuasif.
- b) Komunikasi koersif.
- c) Komunikasi informatif.³⁸

Sedangkan tujuan komunikasi antarpribadi yang dianggap penting ada enam, yaitu:

- a. Mengenal diri sendiri dan orang lain.
- b. Mengenal dunia luar.
- c. Menciptakan dan memelihara dunia luar.
- d. Mengubah sikap perilaku
- e. Bermain dan mencari hiburan.
- f. Membantu orang lain.³⁹

3) Komunikasi kelompok berartikan komunikasi yang dilakukan antara seorang komunikator dengan sekelompok orang yang jumlahnya lebih dari dua orang. Komunikasi kelompok ini diklarifikasikan menjadi kelompok besar dan kelompok kecil.

- a) Komunikasi kelompok kecil

³⁷ Alo Liliweri, Op. Cit ,h. 13

³⁸ Rohim dan Syaiul, Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 18.

³⁹ H.A. W Widjaja, Komunikasi dan Hubungan Masyarakat, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet, ke-5, hlm.18

Komunikasi kelompok dilakukan 3 orang atau lebih secara tatap muka, dimana anggotanya saling berinteraksi satu sama lainnya. Komunikasinya dilakukan kepada komunikan serta prosesnya berlangsung secara logis. Dalam komunikasi kelompok kecil komunikator menunjukkan pesannya kepada benak atau pikiran komunikan, misalnya kuliah, ceramah, diskusi, seminar, rapat dan lain-lain. Selain itu. Prosesnya berlangsung secara logis, tidak linier melainkan sirkular. Umpan balik secara verbal. Komunikan dapat menanggapi uraian komunikator, bisa bertanya jika tidak mengerti, dapat menyanggah bila tidak setuju.

b) Komunikasi kelompok besar

komunikasi dilakukan dengan hatinya atau kepada perasaannya, dan bersifat heterogen. Mereka harus berfikir tentang pesan komunikator yang akan diberikan kepadanya. Oleh karena pikiran dapat dilakukan sesuai dengan perasaan juga, maka dalam situasi kelompok besar terjadi apa yang dinamakan secara langsung, dalam situasi komunikasi seperti itu, jika satu orang berkata sesuatu oleh anggota kelompok besar bersifat linier, satu arah dan dari titik satu ke titik lain, dan dari komunikator kepada komunikan.

c) Komunikasi publik Komunikasi publik

penyampaian pesan (message). Berupa idea atau gagasan, informasi, ajakan, dan sebagainya kepada orang banyak. Sarananya, bisa media massa, bisa pula melalui orasi pada rapat umum atau aksi demokrasi, blog, situs jejaring sosial, kolom, komentar di website/blog, e-mail, SMS, surat, surat pembaca, reklame, spanduk, atau apa pun yang bisa menjangkau publik.

d) Komunikasi massa Komunikasi massa

komunikasi melalui media massa, yakni surat kabar, majalah, radio, televisi dan film. Komunikasi massa menurut Ellizabeth-Neolle-Neumun, sebagaimana dikutip oleh Jallaludin Rachmat adalah :

a) Bersifat tidak langsung, artinya harus melewati media teknis.

- b) Bersifat satu arah, artinya tidak ada interaksi antara komunikan.
- c) Bersifat terbuka, artinya ditunjukkan kepada publik yang tidak terbatas.
- d) Mempunyai publik yang secara geografis terbesar.⁴⁰

g. **Integrasi Ayat Al Quran Tentang Pola Komunikasi**

Surat Al Ahzab Ayat 70 menjelaskan bahwa setiap orang harus berkomunikasi secara baik dan benar:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar (QS. Al Ahzab: 70)⁴¹

2) Pengertian dosen pembimbing akademik

pembimbing akademik berartikan dosen yang diberikan tugas untuk membimbing dan membantu mahasiswanya selama proses pembelajrana. Dan mahasiswa tersebut masih aktif menjadi mahasiswa. Dosen pembimbing akademik merupakan seseorang yang paling sering berinteraksi dengan anak didik. Dosen pembimbing akademik lebih cepat mengetahui perkembangan mahasiswanya sehingga dapat terus menjaga dan mengarahkan pola pikir dan motivasi mahasiswa kearah tujuan yang akan dicapai.⁴² Jadi dapat disimpulkan pembimbing akademik adalah dosen yang ditugasi untuk memberikan bimbingan dan membantu kepada individu atau kelompok mahasiswa agar dapat meningkatkan prestasi dalam mengikuti kegiatan pendidikan

⁴⁰ Jallaludin Rakhmat, Psikologi Komunikasi, (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2005), h. 189.

⁴¹ Departemen Agama RI Al Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (CV. Penerbit Diponegoro, Bandung, 2005), hlm 427

⁴² Maelansari, hubungan pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik dengan prestasi akademik mahasiswa semester viii prodi bimbingan dan konseling pendidikan islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) tahun ajaran (skripsi: UIN raden intan lampung 2017/2018)

3) Tugas Dan Kewajiban Dosen Penasehat Akademik

- a) Melakukan update informasi terkait program pendidikan, tata organisasi dan budaya belajar baik di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan maupun di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang kemudian disosialisasikan ke mahasiswa bimbingannya.
- b) Membantu menyusun strategi, mengarahkan, dan memacu mahasiswa bimbingannya dalam menyelesaikan studi.
- c) Membantu mahasiswa dalam melakukan pemrograman matakuliah, antara lain:
 1. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam melakukan pemrograman online.
 2. Memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun KRS online.
 3. Memberikan persetujuan KRS mahasiswa bimbingannya dengan cara memberikan tandatangan pada print out KRS dan melakukan klik KRS online.
 4. Menampung masalah akademik yang dihadapi mahasiswa bimbingannya dan mencari solusi.
 5. Mengadakan pertemuan konsultasi dengan mahasiswa bimbingan secara periodik minimal empat kali pertemuan dalam satu semester.
 6. Membantu mahasiswa dalam menguasai kompetensi sebagai mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sesuai dengan instrument kepenasehatan akademik dan kompetensi mahasiswa.
 7. Membantu Mahasiswa dalam menentukan judul penelitian dalam penyusunan skripsi.
 8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas sebagai penasehat akademik.

4) Pola Interaksi Mahasiswa-Dosen

Penentu adanya interaksi yang dilakukan mahasiswa dengan dosen pembimbing dalam keberhasilan studi. Karena berkat kesamaan kedua belah pihak, mahasiswa menjadi lebih kritis, transformatif, dan punya hubungan emosional tinggi dalam kehidupannya. Menurut Schramm berpendapat bahwa di antara manusia yang saling bergaul, ada yang saling bertukar informasi, namun ada pula yang membagi gagasan dan sikap.⁴³ Mahasiswa dituntut untuk selalu aktif dan bertanggung-jawab secara penuh. Dosen sebagai seseorang yang berperan utama di lingkungan akademisi sangat mempunyai kesanggupan yang berbeda. Status dosen di mata mahasiswa merupakan seseorang yang dapat membantu impian mahasiswa.⁴⁴

a. Pengertian Bimbingan Akademik

Menurut McDniel dalam Prayitno, Bimbingan merupakan suatu proses yang diberikan kepada mahasiswa untuk membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana, interpretasi-interpretasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri.⁴⁵

Menurut Mathewson dalam Bernard & Fullmer, Bimbingan memberikan suatu pendidikan dan perkembangan yang menekankan proses dan belajar yang sistematis.⁴⁶ Bimbingan Akademik adalah kegiatan konsultasi antara pembimbing akademik dengan mahasiswa untuk merencanakan pembelajaran serta membantu menyelesaikan masalah studi yang dialami, agar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan baik sesuai dengan minat dan kemampuannya.

⁴³ Suranto AW. *Komunikasi sosial budaya* (yogyakarta: graha, 2010) hlm. 2

⁴⁴ Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi Perspektif, ragam dan Aplikasi* (Jakarta: Rineka Cipta), hlm.20

⁴⁵ Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h. 94.

⁴⁶ Ibid. Hlm. 94

Bimbingan akademik berartikan mengarahkan untuk membantu para mahasiswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah masalah akademik diantaranya yaitu pengenalan kurikulum, pemilihan jurusan, cara belajar, penyelesaian tugas-tugas dan latihan, pencarian dan penggunaan sumber-sumber belajar, perencanaan pendidikan lanjutan.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berartikan penggerak yang di dapat dari kata moovers. Berikut beberapa pendapat ahli mengenai motivasi.⁴⁷ Menurut Atkinson, motivasi berartikan memberikan pengarahannya kepada suatu keinginan untuk bertindak dan menghasilkan satu atau lebih pengaruh-pengaruh.. Menurut Chauhan, n motivasi berartikan suatu keadaan yang melibatkan tujuan dalam diri untuk mencapai suatu tujuan tersebut.

Dari beberapa istilah yang di gunakan pra ahli diatas, secara umum motivasi berartikan sebagai keadaan yang ada dalam diri yang menimbulkan, mengarahkan, dan menjaga sebuah perilaku. Motivasi tersebut dapat mendorong diri inividu mahasiswa untuk melaksanakan serangkaian belajar sesuai dengan keinginan untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Motivasi hanya bisa tumbuh sesuai dengan harapan hati untuk bangkit.

b. Fungsi Motivasi

fungsi motivasi yang di dapatkan berdasarkan kutipan para ahli sebagai berikut:

⁴⁷ 47 Esa Nur Wahyuni, Motivasi Dalam Pembelajaran, (Malang: UIN Malang Press. 2009) hlm 12

- 1) Motivasi mengatur dan mengarahkan tingkah laku manusia. Motivasi sering dianggap sebagai pengarah, pembimbing dan berorientasi pada tujuan, sehingga tingkahlaku yang termotivasi akan bergerak pada suatu arah secara spesifik.
- 2) Motivasi sebagai penyeleksi tingkah laku. Dengan adanya motivasi maka tingkah laku seorang individu akan mempunyai arah tujuan yang akan dipilih.
- 3) Motivasi memberikan energi dan menahan tingkah laku. Semakin besar sebuah motif, maka akan semakin bertambah efisien sebuah tingkah laku. Motivasi juga berfungsi sebagai mempertahankan, agar perbuatan agar berlangsung terus (lebih lama).

c. Karakteristik Motivasi

Dari definisi yang telah di sebutkan di atas, ada beberapa karakteristik yang menjadi ciri khas motivasi. Berikut beberapa karakteristik motivasi menurut seifert:

1. Kecenderungan untuk bertindak Guru akan kesulitan dalam mengobservasi motivasi siswanya, tetapi guru bisa melihat bagaimana keadaan rumah dan partisipasi setiap hari siswa di dalam kelas serta bagaimana siswa memilih proyek-proyek tugas yang di berikan kepadanya..
2. Membangkitkan dan mengarahkan Membangkitkan dan mengarahkan merupakan aspek-aspek yang penting dalam motivasi. Pada saat seorang termotivasi, maka akan muncul dorongan-dorongan baik secara fisik maupun psikologi untuk berusaha. Menurut stipek dan kowlski, pada tugas-tugas yang sangat sederhana, seperti mengidentifikasi tulisan dan dalam paragraf ini, biasanya akan bangkit kecenderungan untuk unjuk kerja lebih tinggi. Sedangkan untuk tugas-tugas yang lebih kompleks akan membangkit keinginan untuk mengerjakan yang terbaik pada tingkat sedang.
3. Permanen atau Temporer. Meskipun semua definisi menyatakan bahwa motivasi yang ada dalam diri seseorang bersifat permanen atau dalam periode waktu yang lama, namun terdapat dua motive yang memiliki keadaan waktu relatif pendek

atau kadang-kadang (temporary) dalam lingkungan atau situasi tertentu dan terdapat juga motif-motif permanen.

4. Motivasi, di pelajari atau pembawaan. Motivasi mempunyai berbagai macam jenis apakah merupakan hasil belajar (di butuhkan pengalaman) ataukah pembawaan dari lahir. Cemas menghadapi ujian dan motivasi untuk berprestasi merupakan salah satu

d. Macam-Macam Motivasi Belajar

Macam-macam motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) .Motif-motif bawaan berartikan motif yag dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa kita pelajari. Misalnya dorongan untuk makan, dorongan untuk minum. Motif-motif ini seringkali dikatakan sebagai motif yang disyaratkan secara biologis.
- 2) Motif-motif yang dipelajar berartikan motivasi yang timbul karena dipelajari. Misalnya dorongan untuk menuntut ilmu, dorongan untuk mengajar di masyarakat.
- 3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua yaitu motivasi jasmani dan rohani. Yang termasuk motivasi jasmani adalah refleks, instink otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

Motivasi dapat didapatkan berdasarkan faktor yang mendasari yaitu motivasi yang berasal dari motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari ekstrinsik.⁴⁸

a) Motivasi intrinsik

Merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau yang berfungsi tanpa dirangsang dari luar. Mahasiswa yang mempunyai motivasi seperti ini dalam

⁴⁸ Winkel, W.S. 1999. hal 25

Motivasi intrinsik disini berartikan motivasi yang berasal karena adanya rangsangan dari luar. Seseorang yang belajar karena besok paginya akan menghadapi ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai yang baik atau semacamnya. Pada dasarnya motivasi ini bukan merupakan perasaan atau keinginan yang timbul dari dalam diri mahasiswa dengan sendirinya melainkan keinginan yang muncul karena adanya rangsangan yang berasal dari luar. Kedua motivasi tersebut sangat penting berartikan dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi instrinsik berartikan yang paling baik yang dapat dilakukan mahasiswa dalam proses belajar. Motivasi intrinsik disini dapat mendorong diri mahasiswa untuk bangkit berusaha belajar untuk mendapat suatu tujuan yang ingin di capai.⁴⁹

Surat An An Am Ayat 9

قُلْ هَلْ لَكُمْ أَقُولُ لَكُمْ عِنْدِي خَزَائِنُ اللَّهِ وَلَا أَعْلَمُ الْغَيْبَ وَلَا أَقُولُ لَكُمْ إِنِّي مَلَكٌ إِنْ أَتَيْتُمْ إِلَّا مَا يُوْحَى إِلَيَّ ۖ يَسْتَوُونَ الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرَ ۚ أَفَلَا تَتَفَكَّرُونَ

Artinya : Katakanlah (Nabi Muhammad), “Aku tidak mengatakan kepadamu bahwa perbendaharaan (rezeki) Allah ada padaku, aku (sendiri) tidak mengetahui yang gaib, dan aku tidak (pula) mengatakan kepadamu bahwa aku malaikat. Aku tidak mengikuti kecuali apa yang diwahyukan kepadaku.”

⁴⁹ Winkel, W.S. 1999. hal 25

Katakanlah, “Apakah sama orang yang buta dengan orang yang melihat? Apakah kamu tidak memikirkan(-nya)?” (Al-An‘ām :50)⁵⁰

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar. Pengertian prestasi menurut para ahli :

Prestasi ialah hasil yang telah dicapai (di kerjakan, di laksanakan, dilakukan, dan lain sebagainya).⁵¹ Mas’ud Khasan Abdul Qohar memberikan batasan-batasan prestasi tentang apa yang telah di ciptakan, hasil pekerjaan, dan hasil yang menyenangkan hati yang di peroleh dari keuletan kerja.⁵²

Dari prestasi yang telah dibahas di atas dapat di simpulkan pengertian prestasi adalah hasil dari sebuah kegiatan yang telah dilakukan, dikerjakan, yang diperoleh dengan keuletan kerja atau dengan bahasa lain di peroleh dengan kerja keras seseorang untuk mencapai apa yang di inginkan. Sedangkan pengertian belajar adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu perubahan dalam diri agar menjadi lebih baik. Belajar bukan hanya suatu perubahan mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dapat membawa perubahan dalam hal tingkah laku atau segala bentuk aspek kepribadian seseorang. Sebagaimana dijelaskan oleh Slameto, ia menjelaskan bahwa belajar adalah beberapa kegiatan yang dijalani untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman seseorang dalam proses interaksi dengan

⁵⁰ Departemen Agama RI Al Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (CV. Penerbit Diponegoro, Bandung, 2005), hlm 733

⁵¹ Poerwadarminta. Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka ,1984)

⁵² Syaiful Bahri Djamarah, Prestasi Belajar dan Kompetensi Belajar Guru, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994) hal. 20.

lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam kegiatan belajar siswa akan mengalami sendiri dari tidak tahu menjadi tahu.⁵³

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor yang mendasari dari prestasi belajar dapat di dapatkan dari faktor internal dan faktor eksternal. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.⁵⁴

1) Faktor Internal

Faktor internal berartikan berasal dari dalam diri mahasiswa. Faktor internal ini terdiri dari dua aspek, yaitu aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) dan faktor psikologis (bersifat rohaniah). Adapun aspek-aspek yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: pertama, Aspek fisiologis berartikan keadaan umum jasmani yang dapat mempengaruhi keadaan badan untuk menumbuhkan sikap semangat belajar . mahasiswa yang mempunyai kesehatan jasmani yang baik akan mendapatkan proses belajar yang baik dimana keadaan tubuh sehat mendorong siswa untuk senang melaksanakan serangkaian kegiatan dengan baik. Faktor selain jasmani yaitu faktor yang beraspek Psikologis ayang mana faktor ini tumbuh berdasarkan bakat, minat belajar, motivasi dan intelegensi siswa yang dapat mendorong siswa untuk mendapatkan prestasi belajarnya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari luar diri anak didik. Faktor tersebut di dapatkan karena adanya motivator yang lain yang dapat menumbuhkan semangat mahasiswa untuk berprestasi. Faktor eksternal di dapatkan siswa dari orang tua, guru guru yang mengajar, dan lingkungan bermain atau teman yang ada. Seorang guru

⁵³ Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, Op.Cit, Hlm 82

⁵⁴ Dewa Ketut Sukardi, Bimbingan Penyuluhan Belajar di Sekolah, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983) Hlm 30

yang memberikan sikap dan perilaku yang simpatik dan selalu memperhatikan siswa serta mampu menjadi suri tauladan untuk siswa dapat menjadi daya dorong yang positif dalam kegiatan belajar siswa. Lingkungan sosial yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat orang tua, pengelolaan keluarga, demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik atau sebaliknya terhadap kegiatan belajar yang nantinya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.⁵⁵

b. Integrasi ayat al quran tentang prestasi belajar

Surat az zumar ayat 11

أَمَّنْ هُوَ قَانِثٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ
وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya : Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.(Az-Zumar [39]:9)⁵⁶

4. Pengaruh Pola Komunikasi mahasiswa- dosen pembimbing akademik Terhadap Prestasi Belajar

Menurut Richard L. Irwin, William Anthony komunikasi berarti adanya beberapa orang bisa lebih dari dua orang yang saling menyampaikan suatu

⁵⁵ Departemen Agama Islam Republik Indonesia, Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah, (Bandung: PPPA Darul Qur'an, 2007) Hlm 459

⁵⁶ Departemen Agama RI Al Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (CV. Penerbit Diponegoro, Bandung, 2005), hlm

informasi atau ide baik selaku lisan maupun tulisan. Penyampaian informasi yang disampaikan dapat berupa lisan dan tulisan yang dapat disampaikan langsung maupun tidak langsung. Beberapa ada yang menyampaikan informasi tersebut melalui pengiriman surat, media elektronik dan lain sebagainya. Komunikasi juga harus memberikan efek yang jelas dan tepat agar penerima informasi dapat memahami informasi yang diberikan. Ketepatan komunikasi juga dapat dilihat dengan cara penyampaian informasi, untuk mengetahui informasi tersebut fakta atau nonfakta.

Pola komunikasi berartikan suatu proses Dalam kehidupan manusia, seseorang berkomunikasi atas dasar kesadaran tentang apa yang sedang mereka lakukan, untuk itu seseorang juga harus mengetahui bagaimana komunikasi tersebut efektif atau tidaknya. Manusia dapat mempelajari dengan berusaha memahami penyebab orang lain melakukan hal itu dengan memahami perilaku sebagaimana yang mereka lakukan, selain itu juga merupakan pembelajaran yang efektif dalam berkomunikasi. Kemampuan menulis, membaca dan berbicara juga termasuk dalam kemampuan menciptakan komunikasi yang efektif. Dalam menciptakan komunikasi yang efektif antara mahasiswa- dosen akademik juga dapat dilakukan di manapun dan kapan pun. Dapat juga dilakukan di luar jam pelajaran. Dalam pertemuan komunikasi antara mahasiswa dan dosen pun juga dapat memperlancar proses perkuliahan

Prestasi belajar didapatkan setelah mahasiswa tersebut melaksanakan serangkaian kegiatan belajar dengan baik. Hasil dari prestasi belajar tersebut bisa menjadi apresiasi yang tinggi bagi mahasiswa untuk tersu maju dan berkembang. Mahasiswa yang cenderung dekat dengan dosen pembimbing akademik akan di arahkan baik untuk melaksanakan perkuliahan sebagai mana yang sudah di tetapkan di kampus tersebut. Prestasi belajar dapat di dapatkan jika seorang mahasiswa mempunyai strategi pembelajaran yang baik dan benar, serta meminta solusi terkait kelemahan kelemahan akademik agar di arahkan untuk terus belajar dan mencari buku buku untuk dapat di baca dan dipahami. Namun kenyataannya tidak semua mahasiswa mendapatkan prestasi belajar

yang tinggi dan terdapat siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang rendah. Tinggi dan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi banyak faktor.

Beberapa penelitian pendukung mengenai hubungan pola komunikasi dengan prestasi belajar dikemukakan Maelansari tentang hubungan pola komunikasi mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik terhap prestasi belajar belajar mahasiswa semester viii prodi bimbingan dan konseling di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun ajaran yang menyatakan bahwa Dari uji kolerasi Product Moment dengan diperoleh pada tara signifikasi 5% sebesar 0.361, dengan $r = 0.838$ atau 0.84, = maka jauh lebih besar dari yang ditolak dan diterima, berarti ada kolerasi positif yang sangat signifikan antara variabel X dan variabel Y. Dari penelitian tersebut terdapat hubungan yang tinggi antara komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik dengan prestasi akademik dengan memperhatikan besarnya $r = 0.838$ atau 0.84 yang besarnya berkisar antara 0.70-0.90 berarti kolerasi positif antara variabel X dan Variabel Y itu adalah kolerasi positif kuat atau tinggi. Kemudian dengan terbuktinya bahwa mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam termasuk dalam kategori mahasiswa yang berprestasi dengan rata-rata IPK 3.57 bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y.⁵⁷

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa hubungan pola komunikasi mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik berpengaruh terhadap prestasi akademik. Beberapa penelitian menunjukkan tingkat prestasi yang tinggi di sebabkan oleh pola komunikasi yang baik. Dapat di simpulkan bahwa hubungan pola komunikasi berpengaruh terhadap prestasi akademik.

⁵⁷ Maelansari, hubungan pola komunikasi mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik terhap prestasi belajar belajar mahasiswa semester viii prodi bimbingan dan konseling (skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017).

5. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Motivasi berartikan pendorong untuk beraktifitas sesuai kegiatan belajar yang menjamin keberlangsungan dalam diri siswa tersebut. Dalam memotivasi diri seorang peserta didik akan melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan cita cita yang diharapkan. Dalam proses belajar adanya motivasi yang tinggi pada peserta didik akan menimbulkan kesenangan untuk melakukan hal tersebut dengan rasa bersungguh sungguh dan merasa ingin tahu terhadap sesuatu yang akan di capai.

Motivasi belajar terdapat peranan yang aktif untuk menumbuhkan gairah semangat serta ingin tahunya dalam pendidikan. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi, akan melakukan kegiatan belajar dengan semangat. Menurut sriyanti motivasi belajar berarti tenaga pendorong bagi mahasiswa untuk aktif dalam belajar. Motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang berasal dari dalam diri peserta didik. Sumber kekuatan yang didapat dari dalam diri sebagai penggerak mahasiswa melaksanakan perbuatan.⁵⁸

Adanya motivasi belajar menumbuhkan serta meningkatkan prestasi belajar. Kemampuan tersebut berasal dari hasil penilaian belajar mahasiswa banyak di pengaruhi oleh faktor faktor internal mahasiswa. Faktor dari motivasi dan prestasi belajar. Motivasi sangat erat dengan kegiatan belajar, karena dengan motivasi yang terletak dalam diri mahasiswa itulah yang akan memberikan keinginan dan dorongan untuk belajar, termasuk didalam nya keinginan dan dorongan untuk melaksanakan kegiatan belajar mahasiswa , dengan begitu dapat prestasi belajar akan meningkat dengan adanya dorongan motivasi yang tinggi.

Dalam penelitian Mulyaningsih menjelaskan motivasi ialah dukungan yang menimbulkan adanya suatu tindakan guna menggapai suatu tujuan. Motivasi belajar merupakan suatu dukungan atau rasa ingin seseorang guna melakukan

⁵⁸ Nasution, berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar (bandung:bumi angkasa,2008) hlm.8

kegiatan belajar supaya prestasi belajar bisa diperoleh secara maksimal. Semakin besar motivasi, maka semakin baik tingkat prestasi belajarnya.⁵⁹

Sehubungan dengan hal tersebut dijelaskan dari penelitian Nurhayati bahwa motivasi ialah suatu dukungan diri seseorang guna menggapai apa yang diinginkan. Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, jika siswa mempunyai motivasi yang besar maka prestasi belajarnya juga tinggi. Sebaliknya, jika siswa mempunyai motivasi yang kurang maka prestasi belajarnya akan lemah. Hal ini bisa dikarenakan oleh cara belajar dan minimnya kesadaran siswa memperbaiki nilai. Siswa harus bisa meningkatkan motivasi belajarnya, baik dari dirinya sendiri maupun dari orang tua, teman, guru.⁶⁰

6. Pengaruh Pola Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik dan Motivasi Belajar dan Terhadap Prestasi Belajar

Pola komunikasi berartikan suatu proses Dalam kehidupan manusia, seseorang berkomunikasi atas dasar kesadaran tentang apa yang sedang mereka lakukan, untuk itu seseorang juga harus mengetahui bagaimana komunikasi tersebut efektif atau tidaknya. Manusia dapat mempelajari dengan berusaha memahami penyebab orang lain melakukan hal itu dengan memahami perilaku sebagaimana yang mereka lakukan, selain itu juga merupakan pembelajaran yang efektif dalam berkomunikasi. Kemampuan menulis, membaca dan berbicara juga termasuk dalam kemampuan menciptakan komunikasi yang efektif. Dalam menciptakan komunikasi yang efektif antara mahasiswa- dosen akademik juga dapat dilakukan di manapun dan kapan pun. Dapat juga

⁵⁹ Indrati Endang Mulyaningsih, *Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 20, No. 4, 2014. Hal 444,449.

⁶⁰ Diah Aprilia Nurhayati, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar KKPI Kelas X Program Keahlian TKJ dan TAV di SMK PIRI 1 Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik UNY, 2013. Hal 36

dilakukan di luar jam pelajaran. Dalam pertemuan komunikasi antara mahasiswa dan dosen pun juga dapat memperlancar proses perkuliahan.⁶¹

Komunikasi antara mahasiswa- dosen pembimbing akademik dapat dilakukan secara bertatap muka. Adanya komunikasi yang baik diantara mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik dapat menciptakan dan menumbuhkan semangat untuk mahasiswa dalam menjalankan berbagai permasalahan di dunia akademik. Serta dapat memberikan motivasi yang baik dalam menumbuhkan prestasi belajar. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada pada diri mahasiswa yang bertujuan untuk mencapai prestasi yang lebih baik (Nashar, 2004). Motivasi belajar tidak menjadi keidentikan mahasiswa untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang bagus, tetapi dari adanya dorongan untuk memotivasi diri mahasiswa untuk mendapatkan hasil yang bagus. Prestasi belajar bisa dilihat dari seberapa tinggi mahasiswa tersebut mempunyai motivasi dalam belajar. Kenaikan dalam motivasi belajar dapat menumbuhkan eminensi dalam pembelajaran. Kesungguhan belajar dapat menumbuhkan hasil belajar karena adanya keiatan dalam diri mahasiswa untuk berusaha. Motivasi belajar mahasiswa mendorong untuk menumbuhkan semangat untuk mengejar cita cita, serta mendapatkan hasil yang memuaskan untuk dapat tujuan dalam kedepannya.⁶²

hal ini berkaitan dengan penelitian Amna Emda, bahwa motivasi belajar akan tumbuh jika dalam diri mahasiswa mempunyai semangat untuk belajar. motivasi belajar dapat muncul apabila siswa memiliki keinginan untuk belajar. oleh karena itu motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik harus ada pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat tercapai secara optimal.⁶³Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pola komunikasi mahasiswa-dosen dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, dengan adanya hubungan yang baik diantara mahasiswa dengan dosen maka pola komunikasi

⁶¹ Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),hlm. 46.

⁶² Kompri.. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa. Bandung: Pt Rosda Karya.2016. Hlm 63

⁶³ Amna Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Uin Ar-Raniry Banda Aceh, (Journal: Lantanida 2017) Vol. 5 No. 2 (2017) 93-196

yang dilakukan diantaranya berjalan dengan baik. Hubungan yang baik dapat menimbulkan motivasi yang baik pula. Dosen dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk terus melaksanakan kegiatan akademik sesuai dengan aturan yang ada di dalam kampus tersebut. Kesesuaian antara pola komunikasi dan motivasi belajar yang baik dapat menimbulkan prestasi belajar yang baik pula. Mahasiswa mendapatkan nilai yang baik di pengaruhi oleh dorongan motivasi diantara mahasiswa dengan dosen.

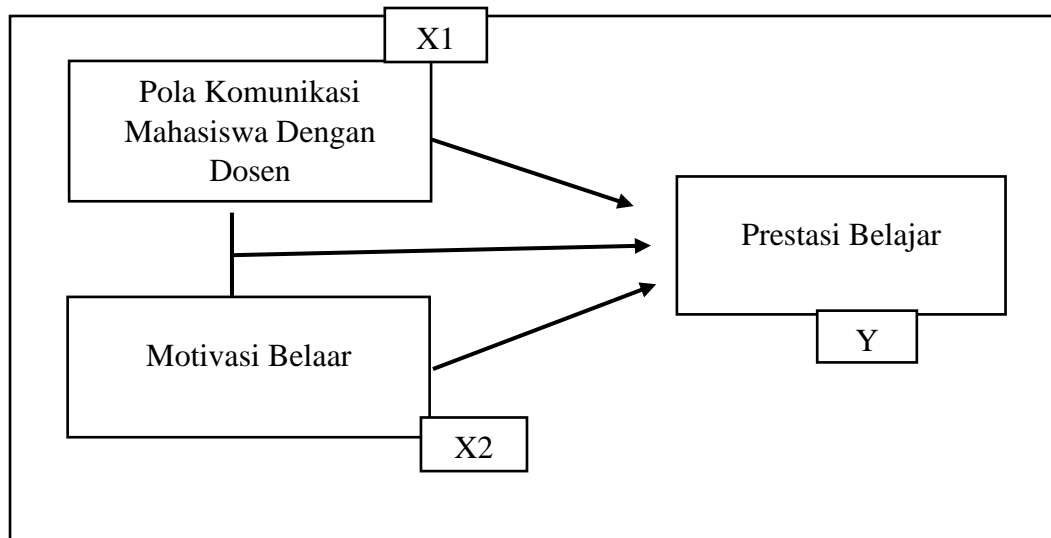
5. Kerangka Berpikir

Komunikasi berartikan proses suatu penyampaian atau pernyataan oleh seseorang kepada orang lain, perkataan orang dalam pengertian ini membuktikan bahwa yang melakukan komunikasi adalah manusia. Dengan menyebutkan orang lain berarti komunikasi tidak harus dua orang manusia, tetapi bisa juga sejumlah orang. Dalam penelitian ini komunikasi dilakukan oleh mahasiswa -dosen pembimbing akademik.

Motivasi berartikan kondisi internal yang menimbulkan, mengarahkan, dan menjaga sebuah perilaku. Dengan definisi demikian maka pada dasarnya motivasi merupakan proses yang terjadi dalam diri individu yang mengarahkan aktifitas individu untuk mencapai tujuan yang perlu di dorong dan di jaga.

Prestasi belajar berartikan hasil dari sebuah kegiatan belajar yang telah dilakukan, dikerjakan, yang diperoleh dengan keuletan kerja atau dengan bahasa lain di peroleh dengan kerja keras seseorang untuk mencapai apa yang di ingink

Dalam skripsi ini meneliti tentang pengaruh pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik dan motivasi belajar mahasiswa pendiidkan ilmu pengetahuan sosial di UIN malang, untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur penelitian yang tertuang dalam skripsi ini, maka peneliti menjabarkan pada bagian berikut:



Gambar 2.1

KETERANGAN :

- X1 : Variabel bebas “ Pola Komunikasi Mahasiswa Dengan Dosen”
- X2 : Variabel Bebas “ Motivasi Belajar Mahasiswa Dengan Dosen”
- Y : Variabel terikat “Prestasi Belajar”
- \longrightarrow : Adanya pengaruh X1, X2 terhadap Y

Dari tabel di atas diketahui bahwa penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui:

- a. Pola komunikasi (X1) secara parsial mempengaruhi prestasi belajar (Y)
- b. Motivasi belajar (X2) secara parsial mempengaruhi prestasi belajar (Y)
- c. Pola komunikasi (X1) dan motivasi belajar (X2) secara simultan mempengaruhi prestasi belajar (Y)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jalan Gajayana No 50, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan Lembaga Pendidikan Tinggi Islam yang di bawah naungan departemen agama. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang sudah terakreditasi "A".

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

pendekatan kuantitatif diterapkan pada penelitian ini. Menurut Arikunto dalam bukunya penelitian kuantitatif dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data-data, penafsiran data, hasil analisis data, dan kesimpulan penelitian semua menggunakan data.⁶⁴ Sedangkan dalam penelitian lain menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang dilihat dari suatu gejala yang dilihat berdasarkan teori teori.⁶⁵

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dimana menurut Punaji bahwa penelitian yang menggunakan deskriptif maka hasil penelitian akan ditulis berdasarkan peristiwa yang didapatkan sesuai dengan variabel penelitian. Permasalahan dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan hasil yang akan disajikan dengan menjelaskan keadaan yang sesungguhnya.⁶⁶ menurut Sukmadinata bahwa

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

⁶⁵ Ibid. hlm. 12

⁶⁶ Punaji, Setyosari.. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. (Jakarta: Kencana, 2010) hlm. 33

penelitian deskriptif ini dapat dilihat berdasarkan kejadian kejadian yang sesungguhnya , baik kejadian sesungguhnya maupun kejadian yang di laukan manusia.⁶⁷

Menurut Kerlinger dalam , metode penelitian deskriptif kuantitatif berartikan penelitian yang dilaksanakan untuk melihat nilai nilai variabel satu persatu, baik satu variabel terikat maupun variabel bebas untuk membandingkan variabel keduanya.⁶⁸ Dapat di simpulkan bahwa metode penelitian deskripsi merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui persoalan yang hal hal yang ingin diteliti mengenai sebab akibat, fenomena dari satu variabel atau lebih.

C. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi berarti objek atau subjek yang menjadi wilayah generasi yang termasuk dalam kualitas dan karakter dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi yaitu “ Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang angkatan 2017 yang berjumlah 159 mahasiswa yang akan dijadikan populasi oleh peneliti.”⁶⁹

b. Sampel

Sampel berarti jumlah yang menjadi karakter dalam populasi yang di ambil oleh peneliti. Peneliti harus mampu menafsirkan jumlah dalam populasi yang akan di ambil dalam penelitian tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu” Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang Angkatan 2018”.⁷⁰ Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Suharsimi Arikunto yang mana jumlah responden kurang dari 100 bisa diambil keseluruhan nya ,

⁶⁷ Punaji setyasari. Metode pendidikan dan pengembangan. (jakarta: kencana, 2010). Hlm. 33

⁶⁸ Sarwono. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. (yogyakarta:graha ilmu,2010)hlm35

⁶⁹ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&B* (Bandung: Alfabet, 2014) Hlm.215

⁷⁰ Sugiono. *metode penelitian kuantitatif dan R&B* (Bandung: alfabet, 2011) Hlm.81

akan tetapi jika lebih dari 100 maka bisa diambil 50%. Sehingga dapat diperoleh sampel menggunakan 50% dari total populasi yaitu 159 menjadi 80 mahasiswa yang akan di ambil menjadi sampel penelitian sebanyak 80 mahasiswa yang sekaligus dijadikan responden. Teknik *random sampling* yang berarti pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat dilakukan secara acak untuk memberikan kesempatan kepada siapapun untuk menjadi sampel dari penelitian ini.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang di sebut variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik (X) menjadi variabel bebas sedangkan prestasi belajar (Y) menjadi variabel terikat. variabel adalah objek penelitian atau menjadi titik perhatian suatu penelitian.

1. Variabel Bebas X (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel prediktor, antecendt karena variabel ini dapat menjadi suatu penyebab terjadinya atau adanya variabel terikat.⁷¹ Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik (X1). Motivasi belajar mahasiswa dengan dosen (X2)

2. Varibale Terikat Y (*dependent variabel*)

Variabel terikat disebut s variabel *output, kreteria, konsekuen* karena variabel ini menjadi suatu akibat dari adanya variabel bebas.⁷² Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu prestasi akademik (Y).

⁷¹ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) Hlm.116

⁷² Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabet, 2013) Hlm.4

E. Sumber Data

Data berarti kumpulan informasi. pengukuran data didapatkan menggunakan cara menghitung nilai satu dengan nilai yang lain nya sesuai dengan variabel sampel (atau populasi) yang di gunakan. Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Menurut Burhan, data kuantitatif berarti angka untuk dapat di jelaskan sesuai dengan ukuran dan perhitungan secara langsung.⁷³

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan di sajikan oleh peneliti dari sumber pertama atau utama. Dalam buku Purwanto data primer adalah data secara langsung yang diperoleh peneliti.⁷⁴ Data primer penelitian ini diperoleh dari mahasiswa Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di UIN Malang berdasarkan survey lapangan dan penggunaan metode pengumpulan data original seperti kuisisioner, kemudian di kumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti.

2. Data Sekunder:

Data sekunder merupakan data yang tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder di peroleh melalui perpustakaan, jurnal, karya ilmiah, website, tesis, dan skripsi.⁷⁵

Data yang diperoleh dari buku, website, jurnal, tesis, dan skripsi yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur artikel, jurnal, dokumentasi, dan angket.

⁷³ M.Burhan Bungin metode penelitian Kuantitatif : Komunikasi, ekonomi dan kebijakan Publik, serta ilmu-ilmu sosial lainnya. (Jakarta: Kencana 2006)

⁷⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 217.

⁷⁵ Jonthan sarwono, *op cit.*, hlm 130.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti, instrumen penelitian adalah alat ukur penelitian. Jumlah instrumen penelitian yang digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau kuesioner yang disusun dengan skala likert. Angket yang disusun dengan menggunakan skala likert pada penelitian ini, subjek hanya diminta untuk memilih jawaban dengan memberikan tanda (X) pada pilihan SS, S, KK, TS, STS yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang 5. Peneliti akan menggunakan skala likert dengan memperhatikan skor jawaban mahasiswa dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Pedoman Pemberian Skor Skala Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik dan Prestasi Akademik

Alternatif jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kadang-Kadang	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.2 Instrumen penelitian

**Kisi-kisi Angket Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik
(komunikasi interpersonal)**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	no	
1	Pola Komunikasi ⁷⁶	Komunikasi mahasiswa dan dosen pembimbing	a. Informasi bimbingan akademik	1	
			c. Motivasi akademik	2	
			d. Permasalahan akademik	3	
		suasana bimbingan	a. Bahasa komunikasi	4,5	
			b. Saling mendengarkan	6	
			d. Situasi pertemuan	7,8	
2	motivasi belajar ⁷⁷	intrinsik	Melaksanakan kegiatan dengan rajin	1,2	
			Memberikan kesadaran untuk belajar	3,4	
		eksterinsik	Pengaruh dosen menjadi motivator	5,6,7,8	
3	Prestasi Belajar	Nilai IPK			

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memiliki peran dalam pengumpulan data dengan menjadi pembuat alat pengambil data melalui kuesioner, validitas dan realibilitas, perencanaan pelaksanaan penelitian, fasilitator pelaksanaan penelitian, dan yang terakhir menyimpulkan hasil data penelitian.⁷⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket/kuesioner yang akan disebarakan pada mahasiswa PIPS angkatan 2018 dengan teknik *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dan seimbang

⁷⁶ Maelansari, hubungan pola komunikasi mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa semester viii prodi bimbingan dan konseling (skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017).

⁷⁷ W,S. Winkel psikologi pengajaran (jakarta:grasindo, 2014

⁷⁸ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm 39.

atau proposional. Dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan simple random sampling di karenakan dalam penelitian ini terdapat anggota populasi yang bersifat homogen sebab sampel yang di ambil yaitu mahasiswa jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang berada di kampus UIN Malang.⁷⁹

a. Metode angket atau kuisioner

Angket atau kuisioner merupakan pengumpulan data yang berisi serangkaian pertanyaan atau daftar pertanyaan yang sesuai dan disusun secara sistematis, kemudian diberikan untuk di isi oleh responden yang telah dipilih.⁸⁰

b. Metode Dokumentasi

Arikunto menjelaskan bahwa “Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya”. Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang bersumber pada tulisan atau barang-barang tertulis.⁸¹

H. Uji Validitas Dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian ini menyatakan drajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS Statistics 17.00 sebagai alat uji validitas. Uji validitas dalam angket penelitian dilakukan untuk menguji valid atau tidaknya item instrumen penelitian. Validitas item angket ini ditentukan dengan rumus koefisien korelasi Pearson Product Moment melalui uji t yaitu Jika $t_{hitung} > t_{hitung}$ dengan taraf kepercayaan 95% dan $dk = n - 2$ maka butir soal dinyatakan valid dan jika sebaliknya maka butir soal tidak signifikan atau tidak valid. Pada perhitungan validitas penelitian ini penulis menggunakan bantuan software SPSS versi 17.0. Validitas berkenaan dengan ketepatan alat

⁷⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 179.

⁸⁰ Sugiono, *Op.Cit*, hlm 142.

⁸¹ Sugiono, *Op.Cit*, hlm 142

ukur atau angket, dalam penelitian ini item-item pernyataan terlebih dahulu dihitung harga korelasinya dengan rumus yang dikemukakan oleh Pearson atau lebih dikenal dengan rumus Pearson Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\left\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\right\} \left\{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\right\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum x_1$ = jumlah skor item

$\sum y_1$ = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden.⁸²

setelah r di peroleh , kemudian disubstitusikan kedalam rumus uji-ttanpa menggunakan tabel , rumus uji-t :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan : t_{hitung} = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi hasil t_{hitung}

n = jumlah responden.⁸³

distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), maka syarat signifikan atau tidaknya dapat di ketahui dengan syarat :

jika $r_{xy} > t_{hitung}$ berarti item tersebut signifikan

jika $r_{xy} < t_{hitung}$ berarti item tersebut tidak signifikan

⁸² Sugiono. *metode penelitian kuantitatif dan R&B* (Bandung: alfabet, 2014) Hlm.215

⁸³ Ibid.Hlm.215

Dalam perhitungan uji validitas variabel X harus diketahui kevalidannya jika, variabel X valid maka akan diketahui t_{hitung} nya sesuai dengan hasil yang signifikan. Teknik korelasi tersebut yaitu korelasi product moment person dengan menguji dua arah. Data dalam penelitian ini akan dibantu dengan program SPSS 17.0 for Windows Evaluation Version.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validasi Pola Komunikasi

Variabel	No Item	rtabel	Nilai rhitung(*)	Keterangan
Pola Komunikasi (X1)	1	0,312	0,691	Valid
	2	0,312	0,711	Valid
	3	0,312	0,454	Valid
	4	0,312	0,465	Valid
	5	0,312	0,594	Valid
	6	0,312	0,691	Valid
	7	0,312	0,476	Valid
	8	0,312	0,717	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa instrumen penelitian yang telah diuji cobakan terbukti seluruh item angket berjumlah 8 item pernyataan dinyatakan valid. Diketahui karena pada nilai r hitung dari 8 item soal memiliki r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel. Langkah selanjutnya setelah melakukan uji reabilitas untuk menentukan reabilitas tidaknya item soal tersebut. Selanjutnya hasil uji validasi instrumen hasil belajar berupa soal tes dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.4

Hasil uji validasi angket motivasi belajar

Variabel	No Item	Rtabel	Nilai rhitung(*)	Keterangan
	1	0,312	0,512	Valid
	2	0,312	0,506	Valid

Motivasi Belajar (X2)	3	0,312	0,656	Valid
	4	0,312	0,661	Valid
	5	0,312	0,712	Valid
	6	0,312	0,564	Valid
	7	0,312	0,67	Valid
	8	0,312	0,712	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat bahwa instrumen kuisioneryang telah di uji cobakan seluruh item berjumlah 8 pernyataan di nyatakan valid. Diketahui karena pada r hitung dari 8 item pertanyaan memiliki r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel. Langkag selanjutnya setelah melakukan uji validasi adlah melakukan uji reabilitasi untuk menentukan reabel tidaknya item pertanyaan tersebut. Selanjutnya hasil uji validasi instrumen hasil motivasi belajar.

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat bahwa instrumen kuisioner yang telah di uji cobakan seluruh item berjumlah 8 pernyataan di nyatakan valid. Diketahui karena pada r hitung dari 8 item pertanyaan memiliki r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel. Langkag selanjutnya setelah melakukan uji validasi adalah melakukan uji reabilitasi untuk menentukan reabel tidaknya item pertanyaan tersebut. Selanjutnya hasil uji validasi instrumen hasil motivasi belajar.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur dilakukan secara berulang maka hasil nya akan tetap sama. Untuk menguji reliabilitas alat ukut atau angket , dalam penelitian ini menggunakan test – retest menggunakan skala guttman yang merupakan salah satu sikap dengan cara mencoba instrumen pada responden . pada uji reabilitas, penelitian ini menggunakan metode alpha, dengan rumus alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan : r_{11} = nilai reliabilitas

s_i = jumlah varians skor tiap item

S_t = varians total

k = jumlah item

setelah harga r_{11} di peroleh, kemudian harga r_{11} dikonsultasikan dengan tabel r untuk $\alpha = 0,05$ dengan kebebasan $dk = n-1$, reliabilitas angket akan terbukti jika:

harga $r_{11} > r_{tabel}$, berarti reliabel

harga $r_{11} < r_{tabel}$, tidak reliabel

peneliti akan memenuhi syarat jika dinyatakan reliabel, dengan item pernyataan yang di uji dinyatakan reliabel. Pada program SPSS, metode alpha cronbach's dalam 1 kuisioner (pertanyaan) dapat di katakan reliance bila mana cronbach's alpha lebih besar dari 0,6.

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Pola Komunikasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,723	8

Berdasarkan tabel tersebut, dapat di ketahui bahwa uji reliabilitas pada instrumen penelitian kuisioner pola komunikasi dinyatakan reliabel di karenakan mengacu pada nilai koefisien dengan menggunakan cronbach alpha lebih dari 0,723. Berdasarkan penjelasan tersebut maka instrumen yang telah di uji berhasil karena telah valid dan riabel maka berdasarkan hal tersebut dapat di ujikan

kepada anggota sampel yang akan di jadikan eksperimen dan kontrol. Selanjutnya hasil uji validasi motivasi belajar

Tabel 3.6

Uji reabilitas motivasi belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,771	8

Berdasarkan tabel tersebut, dapat di ketahui bahwa uji reabilitas pada instrumen penelitian kuisioner motivasi belajar dinyatakan Riabel di karenakan mengacu pada nilai koefisien dengan menggunakan cronbach alpha lebih dari 0,771. Berdasarkan penjelasan tersebut maka instrumen yang telah di uji berhasil karena telah valid dan riabel maka berdasarkan hal tersebut dapat di ujikan kepada anggota sampel yang akan di jadikan eksperimen dan kontrol. Selanjutnya hasil uji validasi prestasi belajar.

I. Analisis Data

Penelitian ini dalam menganalisis data menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Mengenai data dengan statistik deskriptif peneliti perlu memperhatikan terlebih dahulu jenis datanya. Jika peneliti mempunyai data diskrit, penyajian data yang dapat dilakukan adalah mencari frekuensi mutlak, frekuensi relative (mencari persentase), serta mencari ukuran tendensi sentralnya yaitu: mode, median dan mean.⁸⁴

1. Analisis Statistik Deskriptif

⁸⁴ Arikunto. *prosedur penelitian suatu pendekatanpraktek. Edisi revisi* (Jakarta: rineka cipta, 2006) hlm.363

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan penganalisis an yang menggunakan cara mendeskripsikan data dengan melihat hasil yang di dapat berupa nilai mimum nilai maksimum nilai mean dan nilai standart devination, untuk hasik analisis statistik deskriptif hanya menjelaskan berdasarkan hasil data yang sudah di hitung.⁸⁵ Hasil dari pengumpulan data, diperoleh sejumlah data yang akan memberikan jawaban terhadap problematik penelitian. Dalam pengolahan data dilakukan beberapa langkah kegiatan mengolah data yang berkaitan dengan tabulasi, menghitung dan menafsirkan data. Sedangkan untuk mempermudah proses data digunakan program komputer SPSS.

a) Seleksi data

Setelah seluruh data terkumpul, penulis melakukan penyelesaian, apakah data yang terkumpul itu dapat diolah atau tidak. Memisahkan data mana yang dapat digunakan dan data mana yang tidak dapat digunakan.

b) Menghitung alternatif jawaban

Untuk memperoleh kesimpulan penelitian, penulis menetapkan Teknik perhitungan prosentase. Artinya setiap alternatif jawaban pada setiap item dihitung frekuensinya dan diolah dengan cara membandingkan jumlah frekuensi jawaban responden pada setiap item dengan jumlah reponden dikalikan seratus persen. Rumus yang digunakan untuk menghitung data adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : p = presentase yang di cari

F = frekuensi (jawaban responden)

N = number of cases (banyaknya respoden)

⁸⁵ Sugiono. *metode penelitian kuantitatif dan R&B* (Bandung: alfabet, 2014) hlm.148

Selanjutnya data tersebut diformulasikan kedalam dua variabel. Variabel tersebut yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Oleh Karena itu penulis menggunakan Teknik koefisiensi korelasi bivariate yaitu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel tersebut. Serta untuk melakukan uji validitas dengan program SPSS, Adapun rumus nya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan : r_{xy} = angka indeks korelasi “r” produk moment

N = number cases

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan skory

$\sum x$ = jumlah skor total X

$\sum y$ = jumlah skor total Y

Peneliti akan mengetahui r_{xy} dalam dua variabel tersebut. Peneliti akan menemukan tingkat koefisien peneliti setelah mengetahui jumlah total skor yang di dapatkan saat analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif . setelah itu peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian analisis data sesuai kesimpulan dari analisis data.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji linier data. Peneliti perlu melakukan uji prasyarat untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan normal, homogen, dan linier. Berikut pengertian dari jenis uji prasyarat:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui distribusi data, apakah data tersebut normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan kertas peluang normal, menggunakan rumus Chi-Aquares, Mogorov-Smirnov dan

Liliefors.⁸⁶ Dalam uji normalitas peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 17.00 for windows* dengan menggunakan uji *kolomogorov-smirnov*, skor *Sig* yang ada pada perhitungan *Kolomogorov-Smirnov*, bila angka *Sig* lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data tersebut normal, tapi bila kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁸⁷ Dengan rumus *kolomogorov-smirnov* berikut

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 + n_2}}$$

Keterangan:

KS = kolomogorov-smirnov yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan

Untuk mengetahui pengaruh pola komunikasi terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa, dikategorikan klasifikasi kategori dengan rumus:

Tabel 3.9 Kategorisasi Distribusi Normal

Kategori	Rumus
Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1.\text{SD})$
Sedang	$(\text{Mean} - 1.\text{SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1.\text{SD})$
Rendah	$X < (\text{Mean} - 1.\text{SD})$

Sedangkan rumus mean hipotetik yakni:

$$\text{Mean Hipotetik} = \frac{(\sum \text{item} \times \text{skor tinggi}) + (\sum \text{item} \times \text{skor rendah})}{2}$$

Keterangan:

⁸⁶ Muri Yusuf., *Op.Cit*, hlm 319.

⁸⁷ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan EXCEL*, (Kediri: IAIT Press, 2009), hlm 88.

\sum Item : jumlah seluruh item sah setiap variabel

Skor tinggi : skor tertinggi dari setiap item

Skor rendah : skor terendah dari setiap item

$$\text{Standar Deviasi} : \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Keterangan:

X_{\max} : skor maksimal subyek

X_{\min} : skor minimal subyek

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variable bebas dengan variable terikat.⁸⁸ Pada penelitian ini dalam perhitungan statistic linearitas menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 17.00 for windows* untuk mengetahui untuk mengetahui apakah variable bebas dan terikat bersifat linear atau tidak, dapat dilihat dari tabel ANOVA hasil uji F baris *deviation from linearity*. Kriteria penilaiannya yaitu jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear, sedangkan jika nilai signifikansi F lebih dari 0,05 atau sama maka hubungannya bersifat linear.⁸⁹ Dengan menggunakan rumus berikut:

$$F = \frac{R_{rjk}(Tc)}{R_{rjk}(G)}$$

Keterangan:

F = bilangan untuk linearitas

$R_{rjk}(Tc)$ = rerata jumlah kuadrat tuna cocok

$R_{rjk}(G)$ = rerata jumlah kuadrat kekeliruan.

3) Uji Multikolinieritas

⁸⁸ Ibid., hlm 36.

⁸⁹ Ibid., hlm 38.

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat apakah ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antar variabel bebasnya, maka hubungan antar variabel menjadi terganggu. Menurut Wijaya ada beberapa cara mendeteksi ada tidaknya Multikolinieritas, sebagai berikut:⁹⁰

- 1) Nilai R² yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- 2) Menganalisis korelasi diantara variabel bebas. Jika diantara variabel ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar daripada 0,90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- 3) Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF (variance- inflating factor). Jika $VIF < 0$, tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.
- 4) Nilai Eigenvalue sejumlah satu ata lebih variabel bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinieritas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan guna mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yakni terdapat perbedaan varian dari residual untuk seluruh penelitian pada jenis regresi. Model pengamatan (regresi linier) disebut baik jika tidak ada gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk memperoleh tujuan penelitian, maka data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis regresi berganda. Dalam metode ini, selain menghitung kekuatan hubungan antara variabel bebas dan terikat. Jenis metode ini digunakan guna menentukan kebenaran perkiraan serta guna melengkapi analisis sejauh mana variabel bebas berpengaruh pada variabel

⁹⁰ Sugiyono, Spss Vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset, Op.Cit, Hlm. 70

terikat. Dengan metode ini bisa diketahui kaitannya bersama-sama (simultan) ataupun sendiri-sendiri (parsial) antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Persamaan analisis regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = pola komunikasi

a = konstanta regresi

b = derajat kemiringan

X_1 = motivasi belajar

X_2 = prestasi belajar

e = error

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan satu (1). Apabila koefisien determinasi mendekati angka satu (1) maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Pengujian Signifikansi secara Simultan)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 (k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan :

F : Harga F

R^2 : Koefisien Determinan

k : Jumlah Variabel

n : Jumlah Sampel

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05. Dari keterangan tersebut dapat dilihat kesimpulan apakah hipotesis nihil (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima. Berikut adalah kriteria untuk penerimaan dan penolakan hipotesis :

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tersebut, diketahui dengan melihat nilai probabilitas dengan syarat :

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 maka variabel bebas (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 maka variabel bebas (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Penentuan nilai yang menentukan level of signification = 5%. Nilai kritis F didapat dari tabel distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

c. Uji t (Pengujian Signifikansi secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y, apakah variabel X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap variabel Y. Berikut adalah rumus yang digunakan :

$$t = r \frac{(n-2)}{\sqrt{1+r^2}}$$

Keterangan :

t : Uji hipotesis

r : Koefisien regresi

n : Jumlah responden

Adapun langkah-langkah yang digunakan saat uji T adalah :

- 1) Apabila nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara masing-masing variabel X dengan variabel Y.
- 2) Apabila nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh signifikan antara masing-masing variabel X dengan variabel Y.

J. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini memuat dan atau menyusun tahap- tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Menentukan topik permasalahan
2. Menentukan paradigma penelitian
3. Merumuskan masalah
4. Menentukan desain penelitian
5. Pengumpulan data
6. Analisis data
7. Penyajian data
8. Pelaporan

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Sejarah Program Studi Pendidikan IPS Jurusan Pendidikan Ilmu

Pengetahuan Sosial terselenggara dengan tujuan untuk menunjang sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta memberikan jalan keluar bagi hambatan-hambatan pembangunandimasa depan. Berdasarkan kebutuhan akan pengembangan sumber daya manusia tersebut, khususnya kebutuhan terhadap calon guru mata pelajaran IPS di sekolah atau madrasah dan kebutuhan dunia usaha. Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Prodi PIPS) didasarkan atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/138/1999 tentang Penyelenggaraan Jurusan Tarbiyah Prodi Tadris IPS pada STAIN Malang tertanggal 18 Juni 1999, yang ditindaklanjuti oleh Surat Nomor 811/D/T/2003 tertanggal 16 April 2003 perihal Rekomendasi Pembukaan Program-program Studi Umum termasuk di dalamnya Prodi PIPS pada STAIN Malang oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional serta Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam No. DJ.II/54/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata I (S-1) Prodi PIPS pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Jawa Timur tertanggal 28 Maret 2005.

Jurusan Pendidikan IPS memperoleh akreditasi B pada tahun 2007 dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan nomor 010/BAN-PT/Ak-X/S1/V/2007. Pada Tahun 2013 Jurusan Pendidikan IPS melakukan akreditasi yang kedua dengan menghasilkan nilai A, Berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 74ISK/BAN-PT/Ak-XV7S/VIII/2013. Nilai dan peringkat tersebut berlaku sejak 24 Agustus 2013 sampai 24 Agustus 2018. Setelah tanggal 24 Agustus 2018 program studi Pendidikan IPS melakukan akreditasi yang ketiga dan menghasilkan nilai A berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor

3011/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2018. Nilai dan peringkat tersebut berlaku sejak 6 November 2018 sampai 6 November 2023.²

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasarana.

a. Visi

Menjadi Program Studi terkemuka dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan di bidang ilmu pengetahuan sosial yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional, dan menjadi penggerak kemajuan masyarakat yang siap bersaing di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2030.⁹¹

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul untuk menghasilkan tenaga pendidik (guru) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di lingkungan madrasah/sekolah, pondok pesantren, dan masyarakat luar sekolah.
- 2) Menyelenggarakan program penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan keilmuan program studi.
- 3) Menjalinkan kemitraan dengan parastakeholder di wilayah ASEAN dalam aspek tri dharma perguruan tinggi dan kewirausahaan.⁹²

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya lulusan sebagai tenaga pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, personal, sosial, dan kepemimpinan.
- 2) Terwujudnya lulusan yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan inovasi-inovasi pendidikan dan/atau pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial baik tingkat nasional dan internasional.

⁹¹ <http://fitk.uin-malang.ac.id/en/profil-prodi-pips> (diakses pada tanggal 20 Juni 2021 pukul 18.57 WIB)

⁹² *ibid*

- 3) Terwujudnya lulusan yang memiliki kompetensi untuk berwirausaha dengan menerapkan nilai-nilai Islam.
- 4) Terwujudnya lulusan yang kompeten untuk studi lanjut pada perguruan tinggi unggulan baik didalam maupun diluar negeri.
- 5) Terwujudnya hasil-hasil penelitian di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial yang dijadikan rujukan bagi pengembangan ilmu pendidikan.
- 6) Teraplikasinya hasil-hasil penelitian dalam praktik-praktik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di madrasah/sekolah.
- 7) Terwujudnya jalinan kerjasama dengan masyarakat dalam rangka pengembangan program pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di madrasah/sekolah.⁹³

d. Sasaran

- 1) Terserapnya lulusan PIPS pada lembaga pendidikan yang berkualitas.
- 2) Terciptanya lulusan PIPS yang mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3) Meningkatnya jumlah mata kuliah PIPS yang kelulusannya melalui tugas/praktikum.
- 4) Meningkatnya jumlah mata kuliah PIPS yang kelulusannya melalui pengujian pada wilayah creative thinking skill.
- 5) Terwujudnya penilaian Ilmu Pengetahuan Sosial berbasis perilaku keagamaan.

⁹³ <http://fitk.uin-malang.ac.id/en/profil-prodi-pips> (diakses pada tanggal 20 Juni 2021 pukul 18.57 WIB)

- 6) Meningkatnya jumlah karya ilmiah civitas akademika dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.⁹⁴
 - 7) Meningkatnya jumlah dan jenis pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.
 - 8) Meningkatnya produktifitas kerja Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial.
 - 9) Menurunnya jumlah komplain terhadap pelayanan Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial.
 - 10) Meningkatnya jumlah penelitian bidang Ilmu Pengetahuan Sosial yang dipublikasikan melalui jurnal ilmiah terakreditasi.
 - 11) Bervariasinya tema penelitian bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan IPS

Ketua Program Studi : Alfiana Yuli Efiyanti, MA

Sekretaris Program Studi : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

Staf Administrasi : Zuhrotul Hani'ah, S.Pd.

B. HASIL ANALISI DATA PENELITIAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3.7

Uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
komunikasi	80	72	98	81,59	6,453
motivasi belajar	80	62	100	81,10	7,590
prestasi belajar	80	60	100	87,75	12,115
Valid N (listwise)	80				

⁹⁴ <http://fitk.uin-malang.ac.id/en/profil-prodi-pips> (diakses pada tanggal 20 Juni 2021 pukul 18.57 WIB)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel berjumlah 80, dari 80 data sampel prestasi belajar (Y), nilai data minimum 60, nilai maksimum sebesar 100, diketahui mean 87,75 serta nilai standar deviasi sebesar 12,115 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Pola komunikasi (X1) dari 80 buah sampel diketahui bahwa nilai minimum 72 nilai maksimumnya 98, nilai mean 81,59 serta nilai standar deviasi sebesar 6,453 yang artinya nilai mean pola komunikasi nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Motivasi belajar (X2) dari 40 buah sampel diketahui nilai minimum 62 nilai maksimumnya 100, nilai mean 81,10 serta nilai standar deviasi sebesar 7,590 maka berarti nilai mean motivasi belajar nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

2. Analisis Statistik Inferensia

C. Uji asumsi klasik

1. Uji normalitas

Tabel 3.8

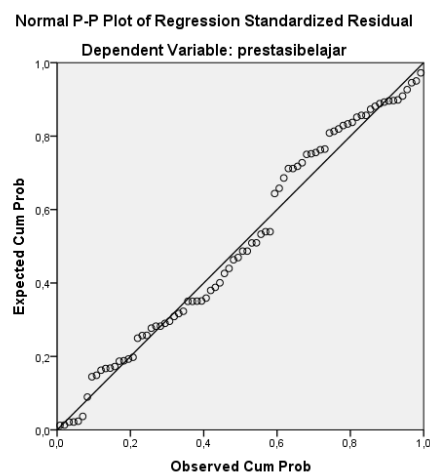
Uji Normalita

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,76590055
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,055
	Negative	-,089
Test Statistic		,089

Asymp. Sig. (2-tailed)	,178 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas diketahui $0,178 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal

Gambar 4.1



Data berdistribusi normal, karena menyebar di diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

2. Uji lineritas

Tabel 3.9

Uji Lineritas Pola Komunikasi

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasibelajar * komunikasi	Between Groups	(Combined)	2174,409	11	197,674	1,427	,181
		Linearity	1658,585	1	1658,585	11,972	,001

		Deviation from Linearity	515,825	10	51,582	,372	,955
	Within Groups		9420,591	68	138,538		
	Total		11595,000	79			

Berdasarkan hasil uji linearity diketahui nilai Sig. *Deviation from linearity* sebesar $0,955 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pola komunikasi dengan motivasi belajar.

Tabel 4.0

Uji lineritas motivasi belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasibelajar * motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	3239,561	15	215,971	1,654	,084
		Linearity	1140,201	1	1140,201	8,734	,004
		Deviation from Linearity	2099,360	14	149,954	1,149	,336
	Within Groups		8355,439	64	130,554		
	Total		11595,000	79			

Berdasarkan hasil uji linearity diketahui nilai Sig. *Deviation from linearity* sebesar $0,336 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pola komunikasi dengan motivasi belajar

3. Uji multikolinearitas

Tabel 4.1

Uji multikolineritas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,932	18,991		,102	,919		
	komunikasi	,636	,192	,339	3,304	,001	,977	1,023
	motivasi belajar	,419	,164	,262	2,561	,012	,977	1,023
a. Dependent Variable: prestasi belajar								

Pada tabel di atas *Colinearity Statistic* diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel Pola komunikasi (X1) dan Motivasi Belajar (X2) sebesar $0,977 > 0,10$ sedangkan untuk VIF (*Variencenflation Faktor*) pada variabel Pola komunikasi (X1) dan variabel Motivasi Belajar (X2) yaitu sebesar $1,023 < 10,00$. Dari hasil tes tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.2
Uji heteroskedasitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,592	10,515		1,388	,169		
	komunikasi	-,038	,106	-,041	-,357	,722	,977	1,023
	motivasi belajar	-,032	,091	-,041	-,353	,725	,977	1,023
a. Dependent Variable: RES2								

Variabel Pola komunikasi (X1) sebesar 0,722 dan untuk variabel Motivasi Belajar (X2) yaitu, sebesar 0,725. Karena nilai Sig. Dari kedua

variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.3

Analisis regresi berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,932	18,991		,102	,919		
	komunikasi	,636	,192	,339	3,304	,001	,977	1,023
	motivasi belajar	,419	,164	,262	2,561	,012	,977	1,023
a. Dependent Variable: prestasi belajar								

Dari persamaan tersebut didapat nilai $Y = 1,932 + 0,334 + 0,262$

Maka disimpulkan:

$a = 1,932$ merupakan konstanta atau keadaan saat variabel pola komunikasi belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel pola komunikasi dan variabel motivasi belajar. Jika variabel independen tidak ada maka variabel prestasi belajar tidak mengalami perubahan.

b_1 = nilai koefisien X_1 yaitu sebesar 0,339 menunjukkan bahwa variabel pola komunikasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pola komunikasi maka akan mempengaruhi prestasi belajar sebesar 0,339, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

b_2 = nilai koefisien X_2 sebesar -0,2,62 menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel motivasi belajar maka akan

mempengaruhi prestasi belajar sebesar 0,262 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

a. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R²) antara 0 (nol) dan satu (1). Apabila koefisien determinasi mendekati angka satu (1) maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 4.4

Uji koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 ^a	.214	.193	10,882
a. Predictors: (Constant), motivasibelajar, komunikasi				
b. Dependent Variable: prestasibelajar				

Dari tabel di atas di atas di ketahui nilai R Square (koefisien determinasi sebesar 0,192 atau 19,2% yang artinya pengaruh variabel independen (X) pola komunikasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 19,2%.

b. Uji F (Penguji Signifikansi secara Simultan)

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05. Dari keterangan tersebut dapat dilihat kesimpulan apakah hipotesis nihil (H₀) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima. Berikut adalah kriteria untuk penerimaan dan penolakan hipotesis :

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.5

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2477,354	2	1238,677	10,461	,000 ^b
	Residual	9117,646	77	118,411		
	Total	11595,000	79			
a. Dependent Variable: prestasibelajar						
b. Predictors: (Constant), motivasibelajar, komunikasi						

Nilai sig 0,000 < 0,05 dan F hitung 10,461 > 3,12 F tabel Hal ini berartikan X1 pola komunikasi dan X2 motivasi belajar secara stimulan atau berpengaruh terhadap dependen atau prestasi belajar (H_{a3} terima).

Tabel 4.6

Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,077	18,989		,057	,955		
	komunikasi	,632	,192	,336	3,285	,002	,978	1,023
	motivasi belajar	,433	,163	,272	2,659	,010	,978	1,023
a. Dependent Variable: prestasibelajar								

Dari tabel di atas nilai sig untuk X1 terhadap Y adalah sebesar 0,002 < 0,05 dengan t hitung 3,285 > 1,29 f tabel sehingga dapat disimpulkan H_{a1} di terima H_{o1} ditolak , berartikan terdapat pengaruh pola komunikasi terhadap prestasi belajar.Dari tabel di atas nilai sig untuk X2 terhadap Y adalah 0,010 < 0,05

dengan t hitung $2,659 > 1,29$ sehingga dapat di simpulkan H_2 diterima dan H_{o2} ditolak, berartikan terdapat pengaruh motivasi belajar teradap prestasi belajar.

.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pola Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dari hasil analisis dapat dibuktikan bahwa terdapat antara Pola komunikasi mahasiswa- dosen pembimbing akademik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan demikian, terdapat hubungan yang cukup tinggi antara Pola komunikasi terhadap Prestasi Belajar.

Pola komunikasi menurut Soejanti adalah proses penyampaian informasi antara komunikator kepada komunikan dengan menggunakan perantara simbol atau saluran. Pola komunikasi antara mahasiswa-dosen pembimbing akademik ini dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri mahasiswa untuk melaksanakan serangkaian kegiatan perkuliahan dengan baik, pola komunikasi antara mahasiswa-dosen pembimbing akademik dilaksanakan dimana saja dan kapan saja. Adanya pola komunikasi dapat mempermudah jalan nya akademik dengan berbagai strategi pembelajaran.⁹⁵

Pola komunikasi dalam penelitian ini termasuk dalam komunikasi antar pribadi yang dilakukan mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik. Dari hasil pengambilan data bahwa adanya komunikasi mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik diawali dengan adanya informasi terkait bimbingan yang mana mahasiswa selalu memberikan informasi terkait bimbingan yang akan dilaksanakan. Informasi dalam bimbingan dapat dilakukan mahasiswa dengan cara berbagai hal, seperti mengirim pesan kepada dosen pembimbing untuk memastikan bahwa adanya perjanjian bimbingan yang dilaksanakan kapan dan

⁹⁵ Suzy Azeharie, Nurul Khitimah, Pola Komunikasi Antarpribadi Antar Guru Dan Siswa Panti Sosial Taman Penitipan Anak”Melati” In Bengkulu, Jurnal Pekommas: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanegara, 2015. Hlm 215

dimana yang dapat disetujui oleh pihak mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik. Adanya informasi ini memberikan kemudahan mahasiswa untuk menyiapkan diri mengkonsultasikan kendala kendala dalam perkuliahan nya.

Komunikasi mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa. Mahasiswa dapat menceritakan atau meminta solusi terkait permasalahan yang dialami mahasiswa seperti turun nilai IPK yang didapat mahasiswa. Dosen pembimbing akademik dapat memberikan peran seperti memberikan strategi pembelajaran yang baik dan benar untuk dipelajari mahasiswa tersebut, serta memberikan arahan arahan mahasiswa untuk terus rajin membaca buku.⁹⁶

Komunikasi yang baik dan benar dapat dilakukan mahasiswa dengan cara berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan benar, bukan hanya baik akan tetapi jika komunikasi dilakukan dengan cara yang lebih sopan akan mempererat talisilaturahmi antara mahasiswa dengan pembimbing akademik. Bahasa komunikasi menjadi hal utama dalam interaksi sesama individu, tanpa adanya komunikasi yang benar menjadikan ketidaknyamanan dalam berinteraksi, maka dari itu sebagai mahasiswa harus mempelajari bahasa yang baik dan sopan jika berkomunikasi dengan dosen pembimbing akademik, tidak hanya dosen pembimbing akademik akan tetapi kepada dosen siapapun juga.⁹⁷

Situasi dalam komunikasi juga harus diperhatikan. Dimana situasi yang baik akan menciptakan komunikasi yang baik diantara mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik. Dosen pembimbing akademik dapat memberikan situasi yang tenang dan nyaman kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak merasa canggung atau takut jika melaksanakan bimbingan. Suasana yang nyaman dapat memberikan perasaan yang tenang baik kepada mahasiswa maupun kepa⁹⁸da dosen pembimbing akademik. Adanya situasi yang baik dan nyaman dapat

⁹⁶ A. Soejanto, A. 2001. *Psikolog Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosadarkarya hlm.

⁹⁷ Onong, Uchana, Efendi, 1993, *Ilmu Teori Komunikasi Dan Filsafa Komunikasi*. Bandung: Pt.Citra Aditya Bakri.

⁹⁸ B. Ronald . Adler 2009. *Understanding Human Communication*. Oxfrd University Press

membuat mahasiswa tidak merasa canggung dalam mengungkapkan perasaannya, atau mengungkapkan permasalahan nya tanpa adanya pertahanan diri.

Komunikasi yang dilakukan dengan baik dan benar akan menumbuhkan semangat mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan sesuai dengan program studinya. Mahasiswa harus memberikan komunikasi yang baik kepada dosen pembimbing akademik, agar dosen pembimbing akademik juga memberikan komunikasi yang baik. Dalam berkomunikasi mahasiswa harus lebih memberikan perilaku yang sopan kepada dosen pembimbing akademik agar dosen pembimbing akademik dapat memberikan saran serta nasihat dengan baik dan benar.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi yang diterapkan oleh mahasiswa dengan dosen berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian yosua ronaldo merentek, mariam sondakh, debby yang berjudul *“Pengaruh Pola komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa ilmu komunikasi”* menjelaskan bahwa peningkatan prestasi belajar dapat di tingkatkan dengan adanya keterbukaan dosen dengan mahasiswa dalam menerapkan pola komunikasi . keterbukaan yang dimaksudkan yaitu mahasiswa mengkonsultasikan permasalahan dalam perkuliahan nya. Adanya dosen pembimbing akademik dapat memfasilitasi mahasiswa untuk terus meningkatkan prestasinya⁹⁹

Dalam penerapan pola komunikasi keterbukaan mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik menjadi hal yang paling utama yang berartikan mahasiswa harus bersedia membuka diri setiap permasalahan yang di alaminya dengan mengungkapkan apa yang menyebabkan berpengaruh terhadap prestasi belajar.pola komunikasi mahasiswa dengan dosen pembimbing akadeik harus beretika dalam hal berkomunikasi. Agar hubungan di antara mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik berjalan dengan sanagat baik.¹⁰⁰

⁹⁹ Suzy Azeharie, Nurul Khitimah, Pola Komunikasi Antarpribadi Antar Guru Dan Siswa Panti Sosial Taman Penitipan Anak”Melati” In Bengkulu, Jurnal Pekommas: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanegara, 2015. Hlm 215

¹⁰⁰ Ibid. Hlm.13

Pola komunikasi perlu adanya sikap empati terhadap setiap permasalahan baik secara verbal dengan memperhatikan permasalahan yang dialami mahasiswa serta membimbing dan mengarahkan dengan memberikan konsultasi yang baik dan benar. Sikap mendukung yang dilakukan dosen pembimbing akademik dalam meningkatkan prestasi belajar mendorong untuk memberikan rasa semangat belajar dalam menunjang peningkatan prestasi mahasiswa.

Peningkatan prestasi belajar dalam perilaku manusia terpengaruh oleh tiga komponen penting seperti afektif, kognitif dan konatif. Komponen afektif adalah aspek emosional misalnya motif sosial, sikap dan emosi. Komponen kognitif adalah aspek intelektual yang terkait dengan pengetahuan. Komponen konatif adalah terkait dengan kemauan serta kebiasaan dalam bertindak.¹⁰¹

Di dalam Al-Qur'an beberapa kata kunci yang berkaitan dengan kegiatan komunikasi diantaranya adalah Al-Bayan (penjelasan) dan Al-Qawl (perkataan). Kegiatan komunikasi dalam Islam ditujukan untuk mewujudkan hubungan vertikal antara "hamba" dengan Allah SWT dan hubungan horizontal sesama manusia. Hubungan vertikal tersebut dilakukan dengan amalan ibadah seperti sholat, doa, dzikir dan ibadah lain yang merupakan upaya manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Seperti yang dijelaskan pada Al-Qur'an surat Al-Bayyinah: 5 yang berbunyi:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ هَٰ خُفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَٰلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ¹⁰²

"Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus".(Q.S Al-Bayyinah: 5)¹⁰²

B. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

¹⁰¹ Dimjati dan mudjiono, belajar pembelajaran, h. 88

¹⁰² Departemen Agama RI Al Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (CV. Penerbit Diponegoro, Bandung, 2005),

Dari hasil analisis dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan demikian, adanya hubungan yang cukup tinggi antara Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar.

Motivasi berartikan penggerak yang disebut dengan kata movers. Kata motivasi lalu di artikan sebagai pendorong.¹⁰³ Intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Motivasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh diri mahasiswa tersebut dengan cara memotivasi secara intrinsik atau motivasi ekstrinsik.¹⁰⁴

Menurut Iswahyuni, dengan adanya motivasi, maka siswa akan terdorong guna belajar menggapai tujuan karena sadar dan yakin akan kebaikan mengenai manfaat serta pentingnya belajar. Bagi siswa, motivasi sangatlah penting karena bisa menggerakkan siswa ke arah yang baik sehingga bisa menghadapi semua tuntutan, masalah, dan menanggung resiko dalam studinya. Motivasi sebagai factor utama dalam belajar, mayoritas siswa yang besar motivasinya akan rajin berusaha, tidak menyerah, dan giat belajar guna meningkatkan prestasi belajar dan juga menyelesaikan masalahnya. Sebaliknya, mereka yang motivasinya rendah dan mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang berakibat siswa akan kesulitan belajar.¹⁰⁵

Dari hasil penelitian Motivasi intrinsik berasal dari diri individu setiap mahasiswa, dimana motivasi secara intrinsik dapat mampu menumbuhkan semangat dalam diri mahasiswa seperti mahasiswa akan lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran, serta tekun dalam melaksanakan berbagai macam hal yang berkaitan dengan perkuliahan. Motivasi ini membangun sikap semangat mahasiswa yang tumbuh tanpa didasari keinginan untuk mendapatkan pujian dari seseorang. Motivasi ini dapat membuat mahasiswa untuk belajar mandiri

¹⁰³ Wahyuni, Esa Nur, 2009. *Motivasi Dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.

¹⁰⁴ Iswahyuni, Skripsi: *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa* (Makassar: UNM, 2017) Hal. 44-45

¹⁰⁵ Iswahyuni, Skripsi: *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa* (Makassar: UNM, 2017) Hal. 44-45

dalam melaksanakan tugas tugas perkuliahan seperti mahasiswa mengerjakan tugas perkuliahan tanpa mencontek. Motivasi belajar mahasiswa juga tumbuh karena adanya kesadaran dalam diri mahasiswa untuk mengerjakan segalanya dengan caranya sendiri, tanpa bantuan orang lain.

Motivasi secara ekstrinsik berasal dari luar, dimana motivasi ekstrinsik ini tumbuh karena adanya dorongan dari orang lain untuk dapat melaksanakan kegiatan nya, akan tetapi masih dalam kemandirian nya atau tidak mencontek, motivasi ekstrinsik disini menjadikan dosen untuk menjadi motivator. Adanya motivator dapat memberikan masukan masukan kepada mahasiswa untuk melaksanakan perkuliahan sesuai dengan strategi yang benar serta dapat menyadarkan mahasiswa terkait kelemahan kelemahan yang ada dalam diri mahasiswa tersebut. Motivasi ekstrinsik yang didasari oleh semangat dari motivator dapat membuat mahasiswa untuk tidak bermalas malasan dalam proses perkuliahan nya. Motivasi ini dapat menumbuhkan semangat ketidak pahaman mahasiswa terkait pelajaran yang kurang dimengerti untuk terus mencari tau lebih dalam. Dan menumbuhkan diri mahasiswa untuk tidak patah menyerah dalam segala hal.

Pembelajaran yang didasarkan motivasi belajar yang tinggi dapat mempermudah serta memperlancar proses pembelajaran, dimana adanya motivasi dalam diri nya maupun dari luar dapat membangun mahasiswa siswa untuk mendapatkan ilmu yang luas. Motivasi harus ada dalam setiap individu mahasiswa untuk terus mencari tau materi materi pembelajaran dalam perkuliahan. Maka dari itu motivasi belajar yang tumbuh baik dalam diri mahasiswa akan membantu mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya¹⁰⁶

Para ahli pendidikan menjelaskan adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar, salah satu faktor yang mempengaruhi

¹⁰⁶ Elis Mediawati, *Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan. Vol.V, No.2 Desember 2010. Hal 135-136

prestasi belajar siswa adalah faktor motivasi belajar. Adapun yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah keseluruhan daya pengaruh di dalam diri siswa, yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai.¹⁰⁷

Penelitian ini selaras dengan penelitian Fauzi Abu Bakar, yang berjudul bahwa motivasi belajar akan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa karena adanya komunikasi belajar maka intensitas belajar mahasiswa akan semakin meningkat dan semakin otomatis akan mempengaruhi tingkat prestasi akademik mahasiswa. Selain faktor yang tidak kalah penting dalam menentukan prestasi akademik mahasiswa yaitu keterampilan dosen dalam mengajarkan dan semangat dosen dalam mengajar. Adanya motivasi yang tumbuh dalam diri mahasiswa akan memicu mahasiswa untuk membuktikan keaktifan dalam segala hal seperti berdiskusi dan ketepatan dalam mengerjakan tugas. Disamping meningkatkan prestasi belajar mahasiswa juga dapat meningkatkan motivasi belajar. Sehingga mahasiswa dapat mendapatkan nilai rata-rata A dengan indeks prestasi yang tinggi.¹⁰⁸

Salah satu faktor yang utama adalah motivasi, baik itu motivasi yang datang dari dalam diri sendiri, maupun motivasi yang ditumbuhkan dari peranan lingkungan sosialnya. Contohnya pada Surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dari kamu sekalian dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat” 18 Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi, menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat, yakni yang lebih tinggi daripada yang sekedar beriman. Tidak disebutkan kata meninggikan itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan

¹⁰⁷ Mohamad Rusdiansyah, Motivasi Belajar Yang Terkandung Dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah Ayat 11, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019).Hlm.5

¹⁰⁸ Fauzi abu bakar, pengaruh komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa (jurnal pekommas: STIKES muhammadiyah lhoekumawe, 2015) hlm 61-62

besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar itu.¹⁰⁹

C. Pengaruh Pola komunikasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dari hasil analisis diketahui adanya hubungan yang sangat baik antara pengaruh pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Dengan adanya pola komunikasi yang baik dapat mendorong mahasiswa untuk terus memotivasi dirinya agar mengembangkan prestasi belajar. Mahasiswa dapat terus melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing akademik agar mereka dapat diberikan wawasan terkait kelemahan-kelemahan akademik yang mereka lakukan.

Menurut Berelson & Stainer bahwa komunikasi itu sendiri berarti dimana adanya penyampaian seseorang terhadap informasi, gagasan, emosi keahlian dan sebagainya penyampaian tersebut mewakili isi hati yang akan disampaikan kepada orang lain. Sedangkan menurut Weaver komunikasi berarti adanya faktor pendorong seseorang untuk menyampaikan isi pemikirannya untuk mempengaruhi pemikiran orang lain. Dengan demikian komunikasi berarti suatu proses penyampaian informasi karena adanya dorongan emosi seseorang untuk mengutarakan seluruh isi hati kepada orang lain. Komunikasi ini sendiri dilandasi oleh pemikiran tentang sesuatu yang akan disampaikan. Komunikasi juga dilandaskan pada fakta dan kenyataan.¹¹⁰

Dari hasil penelitian komunikasi merupakan kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Apabila komunikasi dalam proses belajar mengajar berjalan efektif maka arus informasi dalam proses pembelajaran akan berjalan lancar. Dalam proses mengajar komunikasi memiliki peranan yang sangat penting untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai. Komunikasi yang baik

¹⁰⁹ Departemen Agama RI Al Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (CV. Penerbit Diponegoro, Bandung, 2005), hlm 543

¹¹⁰ Deddy Mulyana. Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm 68

antara mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik dapat mempererat hubungan secara psikologis antara keduanya hal itu dapat memperlancar proses tranformasi atau pemberian materi pembelajaran. Menurut Ika semakin tinggi persepsi siswa tentang pola komunikasi dan motivasi guru, maka hasil belajar mahasiswa akan semakin maksimal pula, hal itu benar adanya. Bentuk pola komunikasi guru terlihat pada pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen.

Komunikasi mahasiswa dengan pembimbing akademik dapat dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Mahasiswa dapat meminta waktu luang kepada dosen pembimbing akademik dalam melaksanakan proses bimbingan akademik. Komunikasi tersebut dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk menkonsultasikan berbagai macam kendala dalam perkuliahan nya. Mahasiswa dapat meminta strategi strategi pembelajaran kepada dosen pembimbing akademik. Adanya komunikasi yang baik dengan dosen pembig akademik dapat meningkatkan prestasi belajar.

Senada dengan jurnal penelitian Sumardjijati dikemukakan dalam penelitian Pola komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar bahwa menurut penelitian tersebut media komunikasi atau saluran komunikasi yang paling sering digunakan adalah tatap muka langsung atau berbicara secara bertatap muka, antara orang tua dengan anak, ketika memberikan pesan-pesan yang membangun karakter anak tersebut. Komunkasi yang di bangun dengan cara face to face dapat mempermudah orang tua untuk lebih memberikan wawasan yang luas. Komunikasi yang baik diantara orangtua dan anak menjadikan anak lebih leluasa untuk mengungkapkan hal yang ingin diungkapkan. Permasalahan dapat secara mudah untuk di selesaikan. Tidak hanya permasalahan yang didapatkan jika komunikasi dengan face to face akan tetapiakan membangun semangat serta motivasi dari suatu permasalahan yang telah di selesaikan.

Komunikasi yang baik dapat menimbulkan prestasi belajar yang disebabkan adanya motivasi yang muncul dalam diri anak.¹¹¹

Pembelajaran yang didasarkan motivasi belajar yang tinggi dapat mempermudah serta memperlancar proses pembelajaran, dimana adanya motivasi dalam diri nya maupun dari luar dapat membangun mahasiswa siswa untuk mendapatkan ilmu yang luas. Motivasi harus ada dalam setiap individu mahasiswa untuk terus mencari tau materi materi pembelajaran dalam perkuliahan. Maka dari itu motivasi belajar yang tumbuh baik dalam diri mahasiswa akan membantu mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya¹¹²

Motivasi menggerakkan individu, mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna lagi kehidupan individu. Mempelajari motivasi maka akan ditemukan mengapa individu berbuat sesuatu karena motivasi individu tidak dapat diamati secara langsung, sedangkan yang dapat diamati adalah manifestasi dari motivasi itu dalam bentuk tingkah laku yang nampak pada individu setidaknya akan mendekati kebenaran apa yang menjadi motivasi individu bersangkutan. Mengingat pentingnya motivasi dalam hal peningkatan prestasi belajar maka banyak teknik yang dipergunakan guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Jika semakin tinggi persepsi siswa tentang pola komunikasi dan motivasi guru, maka hasil belajar mahasiswa akan semakin maksimal pula, hal itu benar adanya. Bentuk pola komunikasi guru terlihat pada pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen.,

Menurut Dalyono motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Motivasi sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar.

¹¹¹ Lina Novita, Dkk. Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar. (Jurnal Primaria Education: FKIP Undip, Bogor)V1 N1. 2018. Hlm 3-4

¹¹² Elis Mediawati, *Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan. Vol.V, No.2 Desember 2010. Hal 135-136

Menurut hasil penelitian melalui observasi langsung, bahwa kebanyakan siswa yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gagah, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan hasil belajar serta memecahkan masalah. Sebaliknya mereka yang memiliki motivasi rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar.¹¹³

Adanya motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar. Kemampuan mahasiswa sebagai hasil penilaian belajar mahasiswa banyak dipengaruhi oleh faktor faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa. Faktor tersebut dapat berupa motivasi dan prestasi belajar. Motivasi sangat erat dengan kegiatan belajar, karena dengan motivasi yang terletak dalam diri mahasiswa itulah yang akan memberikan keinginan dan dorongan untuk belajar, termasuk didalamnya keinginan dan dorongan untuk melaksanakan kegiatan belajar mahasiswa, dengan begitu dapat prestasi belajar akan meningkat dengan adanya dorongan motivasi yang tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yuzairon yang berjudul "faktor yang mempengaruhi prestasi peserta didik "yang menjelaskan bahwa hubungan komunikasi yang baik dan sehat antara guru dan siswa dalam pembelajaran merupakan instrumen penentu dalam meningkatkan prestasi belajar.¹¹⁴ Komunikasi yang baik memang hal yang paling utama, dengan adanya komunikasi yang baik dapat terjalin hubungan yang baik pula. Hubungan yang baik antara guru dan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar. Dimana guru dapat memberikan strategi belajar yang baik kepada siswa. Motivasi yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar. Adanya pengaruh pola komunikasi dan motivasi belajar selaras dengan penelitian Jusna Hartati yang berjudul Pengaruh Pola Komunikasi Dan Motivasi Guru Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mtsn 2 Bengkulu Selatan Mtsn Bengkulu selanjutnya jika semakin tinggi persepsi siswa tentang pola komunikasi dan motivasi guru, maka

¹¹³ M.dalyono, psikolog pendidikan (jakarta: rineka cipta, 2009). hlm 76

¹¹⁴ Yuzairon, skripsi *faktor yang mempengaruhi prestasi belajar* (2017). hlm 107-117

hasil belajar siswa akan semakin maksimal pula, hal itu benar adanya. Bentuk pola komunikasi guru terlihat pada pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, cara guru menyampaikan materi pelajaran, cara guru memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan siswa, serta cara guru membimbing siswa melakukan diskusi kelas¹¹⁵

Dari hasil penelitian di atas terbukti adanya pengaruh yang sangat baik antara pola komunikasi dan motivasi belajar mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik terhadap prestasi belajar sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di UIN Malang taraf signifikan yang di dapat sangat tinggi yang menyebabkan kedua variabel berpengaruh begitu besar. Adanya pengaruh pada variabel pola komunikasi dan motivasi belajar menciptakan adanya suatu peningkatan didalam prestasi belajar. Tanpa adanya pengaruh pola komunikasi dan motivasi belajar, prestasi belajar tidak akan tercipta. Maka dari itu mahasiswa harus membangun pola komunikasi yang baik kepada dosen pembimbing akademik. Pola komunikasi yang baik diantara mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik berfungsi untuk mengkonsultasikan berbagai macam kendala dalam perkuliahan. Dosen pembimbing akademik dapat memberikan masukan-masukan kepada siswa untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Mahasiswa juga dapat motivasi yang baik dari dosen pembimbing akademik. Hal ini akan menyebabkan adanya pengaruh yang sangat baik jika pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik di lakukan dengan baik pula dan akan memotivasi mahasiswa untuk melakukan akademik sesuai dengan ketentuan yang ada di kampus tersebut serta peningkatan prestasi akan semakin tinggi.

¹¹⁵ Jusna Hartanti, Pengaruh Pola Komunikasi Dan Motivasi Guru Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mtsn 2 Bengkulu Selatan, (jurnal: al-Bahtsu bengkulu) Vol. 4, No. 2, 2019 hlm 238.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola komunikasi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data bahwa nilai $\text{sig } 0,002 < 0,05$ dengan $t \text{ hitung } 3,285 > 1,29$ t tabel artinya semakin tinggi pola motivasi mahasiswa, maka berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.
2. Motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data bahwa nilai $\text{sig } 0,010 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 2,659 > 1,29$ Artinya semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, maka akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.
3. pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik dan motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data bahwa nilai $\text{sig } \text{Nilai Sig. } 0,000 < 0,05$ dan $f \text{ hitung } 10,461 > 3,12$ f tabel maka artinya semakin tinggi pola komunikasi mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik akan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa, agar terus memperbaiki pola komunikasi diantara mahasiswa-dosen pembimbing akademik, adanya komunikasi yang baik dapat mempererat talisilaturahmi serta meningkatkan prestasi belajar.

2. Untuk mahasiswa, agar lebih meningkatkan motivasi belajar guna menghasilkan prestasi belajar yang diinginkan sehingga bisa mencapai cita-cita yang hendak dicapai.
3. Untuk universitas terkhusus bagi dosen untuk selalu menghimbau kepada mahasiswanya agar lebih meningkatkan pola komunikasi serta memberikan peluang mahasiswa untuk melaksanakan bimbingan agar mendapatkan motivasi di dalam akademik. Hal ini akan meningkatkan prestasi serta mempertahankan prestasi belajar yang telah diperoleh mahasiswa jurusan Pendidikan IPS.
4. Saran bagi penelitian selanjutnya agar dapat menyempurnakan kekurangan kekurangan yang ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ali. 2009. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan Spss Dan Excel*. Kediri: Iait Press.
- Amri, Mari. 1999. *Etika Komunikasi Masa (Dalam Pandangan Islam)*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Amna Emda, Amma, 2017 Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, (*Journal: Lantanida UIN ar raniry banda aceh*) Vol. 5 No. 2
- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatanpraktek*. Edisi Revisi Jakarta: Rineka Cipta
- _____, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azeharie, Suzy, Khotimah, Nurul, 2015, Pola Komunikasi Antarpribadi Antar Guru Dan Siswa Panti Sosial Taman Penitipan Anak”Melati” In Bengkulu, *Jurnal Pekommas: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanegara*.
- Bakar, Abu, Fauzi, 2015. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Pekommas: Stikes Muhammadiyah Lhokeumawe,
- Bungin, M.Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dalyono, Muchammad, 2009, *Psikolog Pendidikan* .Jakarta:Rineka Cipta.
- Cangara, H. Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta; Rajawali Pers.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Mengajar*. Surabaya : Usaha Nasional.

- _____, Syaiful Bahri Djamarah. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*, Renika Cipta, Jakarta: Cet I.
- Dharmayati, Putu A. 2013. *Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa.Smk*
- Diah, Aprilia, Nurhayati, 2013. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar KKPI Kelas X Program Keahlian TKJ dan TAV di SMK PIRI 1 Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik UNY.
- Effendy, Onong Uchjan. 1993. *Dinamika Komunikasi*. Bandung; Pt Remaja Rosidakarya.
- Fathurrahman, Muhammad Dan Sulistyorini. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras.
- Faisal, Sanapiah .2008. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartanti, Jusna, 2019 *Pengaruh Pola Komunikasi Dan Motivasi Guru Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mtsn 2 Bengkulu Selatan, (jurnal: al-Bahtsu bengkulu)* Vol. 4, No. 2.
- Indrati, Endang, Mulyaningsih 2014, *Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 20, No. 4,*
- Ishadi, Fuzan. 2016. *Komunikasi Interpersonal Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik*. Skripsi. Makassar.Uin Alauddin Makassar.
- Iswahyuni, Skripsi: *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa* Skripsi, Makasaar, UNM,
- Jallaludin, Rakhmat, 2005. *Psikologi Komunikasi*, Pt. Remaja Rosdakarya: Bandung.

- James, G.Robbins, 1995. *Komunikasi Yang Efektif*. Pedoman Ilmu Jaya: Jakarta, Cet. Ke-4.
- Kompri. 2016, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: Pt Rosda Karya.
- Liliweri, Alo. 1991. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: Pt. Aditya Bakti.
- _____. 2011. *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Lester D. Crow, *Human Development And Learning*, (New York: American Book Company, T.T.),
- Maelansari. 2017. *Hubungan Pola Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Semester Viii Prodi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam universitas Islamnegeri Raden Intan Lampung*. Skripsi: Lampung.Uin Raden Intan.
- Mediawati, Elis, 2010. Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Vol.V,2
- Muhson, Ali. 2015. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyana, Dedy. 2001. *Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya..
- Nasution. 2008, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Angkasa.
- Nurudin. 2007. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: Pt. Raja Graindo Persada.
- Nazir, M. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Novita, Lina, Dkk.2018, Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar. (Jurnal Primaria Education: FKIP Undip, Bogor)V1 N1.
- Punaji, Setyosari, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Prayitno, 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rohim, Syaiul. 2009. *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusdiansyah, mohammad , 2019.Motivasi Belajar Yang Terkandung Dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah Ayat 11, Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Rindang, gunawati , Hartati Sri Dan Listiara Anita, 2006. *Hubungan Antara Efektifitas Komunikasi Mahasiswa-Dosen Utama Skripsi Dengan Stress Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran*. Skripsi: Diponogoro:Universitas.
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&B*, Bandung: Alfabet.
- _____, 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Sumantri, Dedi 2017. *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Kepribadian Anak*. Skripsi: Sd It Muhammadiyah Gunung Terang, Bandar Lampung.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Sarwono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Yuzairon, 2017, skripsi *faktor yang mempengaruhi prestasi belajar..*

Yosua, Ronaldo, Merentek dkk, 2018. Pengaruh Pola komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa ilmu komunikasi. *jurnal.unsrat*.

Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Supranormal Dan Progam Pendidikannya*, Jakarta: Bumi Aksara.

Widjaja, H.A.W, 2008. *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara, Cet, Ke-5,

<http://fitk.uin-malang.ac.id/en/profil-prodi-pips>

LAMPIRAN

Lampiran 1

MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 2017

17130001	SONY IRAWAN
17130002	ANDIK SETIAWAN
17130003	LAILATUL BADRIYAH
17130004	ILMIN NAFIATUS TSALASA
17130005	NURIL DINA AHASYIM
17130006	VITA YULIANINGSIH
17130007	AKMAL HAIKAL
17130008	DIAH ANGGRAINI
17130009	MOH. DAUD RAFIQI
17130010	RIA WAHYUNI
17130011	RA. ARDIAZANI RUSNA TRIAMA
17130012	IIF `AISYAH
17130013	RIZQI ARUM FIRDIANTI
17130014	ENDAH DEVI SAFITRI
17130015	ARISTIA PRADINI
17130016	ROFI SULASTRI
17130017	MAULANA AGUNG HABIBULLOH
17130018	MARIYATUL QIBTIYAH
17130019	AINY BARIQOTUR ROFIFAH
17130020	NUR WULANSARI
17130021	ZULVA ROHMATUL LAILLA
17130022	FIFI RIMELDA
17130023	SILVI NUR INSANI
17130024	LULUK MAFULA ALIYATUN MUTTAKIN
17130025	ZUMROTUS SHOLIKHAH
17130026	IDA RAHAYU
17130027	FAZRIN REZA NANDA
17130028	AINI SOFIANA
17130029	BAHRUL ULUM
17130030	LULUK ZAHROTUL HIKMAH
17130031	KRISNA WATI
17130032	SHINDI AGUSTINA ANGGRAINI
17130033	HAINUNATUL HASANAH
17130034	MOHAMAD ULUL AZMI
17130035	RISKA DWI AMALIA
17130036	ULFATIN NADHIROH
17130037	NUR AZIZAH ROZAQIBILLAH
17130038	KURNIA RAHAYU

17130039	MOCH. HISYAM DHIYA`UL HAQ
17130040	ABI YAZID BUSTHOMI
17130041	EMY NURHAYATI
17130042	RIZKA ISRO`ATUL MUFIDAH
17130043	EKA NINDIA SAFITRI
17130044	IMAM MASYKUR HABIBULLOH
17130045	RISTUTA ANGGARANI
17130047	HARI BAGUS SETIAWAN
17130048	ULFARIA
17130049	NURIS SHOFATUL FIKROH
17130050	MUHAMMAD IQBAL
17130051	MUHAMMAD MUKHLIS ANSHORI
17130052	VINA NIHAYATUL HUSNA
17130053	ZULAIKHA FATTAH MARDHIAH
17130054	AYU KURNIA JAYA
17130055	MINNATUL MAULA
17130056	NIRA MAWADAH
17130057	ZAKIYAH UMMUL Wafa
17130058	ANNISA LUTHFIYATURROFIFAH
17130059	NADHROTUS SYARIFAH ANNAJA
17130060	AHMAD MUZAKKY AHLAN HAFIDZ
17130061	SANTI WAHYU SANIA
17130062	SITI FAUZIYATUN Nf MAH
17130064	FIRDA ISTIQOMAH
17130065	SAFIRAH INSANIA
17130066	NINA NURHALIZAH
17130067	SAFITRI ANDRIYANI
17130068	EGIVIA TRIESNA SAFITRI
17130069	YENY IRAWATI
17130070	ERIKA INDAHSAARI
17130071	FITA QURROTA A`YUNI
17130073	IMAM BAGUS MAHADI
17130074	EVA YULININGTYAS
17130077	AJENG ANGGELA
17130078	WAKHIDATUR ROKHMAH
17130079	NEILA FARAH
17130080	NUR FADILA
17130081	AGUNG SAMUDRA PANGESTU
17130082	ATTHORIQ ADI MAULANA FIRDAUSYI
17130084	NOVIA NIDA NABILA
17130086	LULUK FAJRIATUL MUNIROH
17130087	CHAMIM THOHARI MAHFUDILLAH
17130088	RAMITHA ARAHMA MAULIDYA
17130089	IZZATUL MASFUFAH
17130090	DITA FAMELA AISYIYAH
17130091	SITI NING SETYOWATI
17130092	AWANDA EKA PRATIWI
17130093	ELY KHURRIYAH SARI

17130094	ANIS HARTANTI
17130096	FAIS FIKROTUL ZAHIROH
17130097	GUSTI ARUM KINASIH
17130098	SINDI DWI ADIYANTI
17130099	REZA FEBRIAS PUTRI
17130100	LAILA BANA MUSTYASFA
17130101	IKRIMA NIDA KENCANA WATI
17130102	WAHDANIYAH AZIZAH PUTRI AYUNINGTYAS
17130103	ALFIN NUR LAILI
17130104	SHOKHIBUL KIROM
17130105	ARIE REFARMZANAH
17130106	SEPTIANI AISYAH AYU PARAMITA
17130107	CINDY SEPTIANA CHOIRUNNISA
17130108	RIZKA KURNIA DEWI
17130109	MOH.FARUQ MUKODAMI
17130110	ACHSANIA DEVI FATIKASARI
17130111	AINUN HUSNA NADIYAH
17130112	SELLY KUSUMAHARANI
17130113	YULIA SULISTYAWATI
17130115	USLAFATUL AYU NURMALADEVI
17130116	MUHAMMAD IFAN ADY WINATA
17130117	VINA FEBRIANA PRATIWI
17130118	ZAHRAH RAFIFAH
17130119	ZSA ZSA ZHULIA DEWI
17130120	ADELLINA TRIMANDA
17130122	DHEA FIRSTY AL FARABI
17130123	MUHAMMAD CHUSAINI ALFIN
17130124	EKA APRILIA
17130125	RAFIKA
17130126	KOIRIL ANAM
17130127	IBNU ATHO` ILLAH
17130128	MOCHAMAD ADI DWI ANDREANTO
17130129	ARJUN ISMAIL
17130130	EGA ODE ARIYANTI
17130131	MUHAMMAD ILHAM NASRULLAH
17130132	BELLA NUR ALIYAH
17130133	M AINUL YAQIN
17130134	AHMAD BACHTIAR FIRDAUS
17130136	ENDAH RATNASARI
17130137	DEWI NURDIANTY ASHARI
17130138	FERAWATI SRI BINTANG
17130139	MOCHAMMAD RIYAN HERMAWAN
17130140	FIRMAN ARIF RIAN FAUZI
17130142	MOCHAMMAD YUSRON HABIBI
17130143	MUHAMMAD ANGGA RIZQIE
17130144	HALIIMATUS SA`DIYYAH
17130145	RAGILYA ILDA PRATISTA

17130146	ADINDA AULIA ROKHIM
17130147	TITIS YUNASTIKA
17130148	RADA KUSUMA DEVI
17130149	IBRAHIM HABIBURRAHMAN AKBAR
17130150	NAUFAL SAMUDRA
17130151	MU`ANISAH
17130152	MAULIDYA SALSABILA MUSTOFA
17130154	VINA ZAHIROTUL HUSNA
17130155	RIZKIA ANANDA RAHMATULLOH
17130156	SILVIA DWI RAHAYU
17130157	KHOIRUN NISA
17130159	ANANDA ILHAM ROZAK
17130160	ELSA SELVIANA
17130161	SULAIMAH
17130162	MUHAMMAD RIFKI
17130163	AM. SULTON SYAIKHUL ISLAM
17130164	JUMLATUL MA`RIFAH
17130165	RIKA REFORMASI HILYATUNNISA
17130166	AGUNG MUSTOFA
17130167	NURINDA PUTRI LESTARI
17130168	IRENE DINDA YULIANA
17130169	AHMAD RIJALUDDIN MUZAKKI
17130170	ERDIN PUTRA PRATAMA
17130171	VALY ANISA
17130172	YUSLINDA TRUBUS PANGESTU
17130174	NAFAUL NURSAFITRI NINGTYAS

LAMPIRAN 2

A. KUISIONER POLA KOMUNIKASI

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KK	TS	STS
1	kami saling memberi informasi setiap waktu bimbingan					
2	Saya melakukan bimbingan tanpa adanya pemaksaan dari dosen pembimbing akademik					
3	Saya mengutarakan permasalahan akademik saya kepada dosen pembimbing akademik					
4	Saya selalu berkomunikasi dengan baik dan sopan saat bimbingan akademik					
5	saya merasa nyaman bimbingan akademik dengan bahasa formal					
6	bimbingan akademik dengan dosen wali menjadikan kendala perkuliahan saya berkurang					
7	saya mendapatkan suasana yang nyaman saat bimbingan dengan dosen pembimbing akademik					
8	saya mendengarkan dan memperhatikan nasihat dosen pembimbing akademik dengan baik					

B. Kuisioner Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KK	TS	STS
1	Saya merasa senang melakukan kegiatan perkuliahan dengan sendiri					
2	saya semangat mengerjakan tugas kuliah tanpa menunggu akhir pengerjaan					
3	Saya diberikan wawasan agar terus mengerjakan tugas tanpa bantuan apapun (tanpa mencontek)					

4	saya mendapat strategi belajar dari dosen pembimbing akademik					
5	Saya di berikan masukan terkait kelemahan yang ada di akademik perkuliahan					
6	Saya di beri semangat untuk tidak bermalas malasan dalam proses perkuliahan					
7	Saya terus belajar untuk mata kuliah yang kurang di mengerti					
8	Saya tidak patah menyerah saat merasa kesuliatan akademik					

LAMPIRAN 3

Uji Validitas Pola Komunikasi

Correlations									
	x1.p1	x1.p2	x1.p3	x1.p4	x1.p5	x1.p6	x1.p7	x1.p8	total
x1.p 1 Pearson Correlation	1	,307	,263	,180	,363*	1,000**	-,023	,307	,691**
Sig. (2-tailed)		,054	,101	,266	,021	,000	,888	,054	,000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.p 2 Pearson Correlation	,307	1	,062	,217	,409**	,307	,246	1,000**	,712**
Sig. (2-tailed)	,054		,706	,178	,009	,054	,125	,000	,000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.p 3 Pearson Correlation	,263	,062	1	,000	,049	,263	,140	,062	,454**
Sig. (2-tailed)	,101	,706		1,000	,762	,101	,390	,706	,003
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.p 4 Pearson Correlation	,180	,217	,000	1	,155	,180	,334*	,217	,465**
Sig. (2-tailed)	,266	,178	1,000		,340	,266	,035	,178	,002
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.p 5 Pearson Correlation	,363*	,409**	,049	,155	1	,363*	,247	,409**	,594**
Sig. (2-tailed)	,021	,009	,762	,340		,021	,124	,009	,000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.p 6 Pearson Correlation	1,000**	,307	,263	,180	,363*	1	-,023	,307	,691**
Sig. (2-tailed)	,000	,054	,101	,266	,021		,888	,054	,000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.p 7 Pearson Correlation	-,023	,246	,140	,334*	,247	-,023	1	,246	,476**
Sig. (2-tailed)	,888	,125	,390	,035	,124	,888		,125	,002
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1.p 8 Pearson Correlation	,307	1,000**	,062	,217	,409**	,307	,246	1	,712**
Sig. (2-tailed)	,054	,000	,706	,178	,009	,054	,125		,000

N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
total Pearson Correlation	,691**	,712**	,454**	,465**	,594**	,691**	,476**	,712**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,002	,000	,000	,002	,000	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDASI MOTIVASI BELAJAR

Correlations

	X2.P1	X2.P2	X2.P3	X2.P4	X2.P5	X2.P6	X2.P7	X2.P8	total
X2. P1 Pearson Correlation	1	,117	,236	,202	,112	,311	,296	,112	,512**
Sig. (2-tailed)		,473	,142	,211	,492	,051	,064	,492	,001
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2. P2 Pearson Correlation	,117	1	,447**	,282	,129	,284	,229	,129	,506**
Sig. (2-tailed)	,473		,004	,078	,428	,076	,155	,428	,001
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2. P3 Pearson Correlation	,236	,447**	1	,510**	,234	,185	,392*	,234	,656**
Sig. (2-tailed)	,142	,004		,001	,147	,252	,012	,147	,000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2. P4 Pearson Correlation	,202	,282	,510**	1	,383*	,178	,304	,383*	,661**
Sig. (2-tailed)	,211	,078	,001		,015	,271	,057	,015	,000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2. P5 Pearson Correlation	,112	,129	,234	,383*	1	,332*	,447**	1,000**	,712**
Sig. (2-tailed)	,492	,428	,147	,015		,036	,004	,000	,000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2. P6 Pearson Correlation	,311	,284	,185	,178	,332*	1	,252	,332*	,564**

	Sig. (2-tailed)	,051	,076	,252	,271	,036		,117	,036	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.	Pearson									
P7	Correlation	,296	,229	,392*	,304	,447**	,252	1	,447**	,670**
	Sig. (2-tailed)	,064	,155	,012	,057	,004	,117		,004	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.	Pearson									
P8	Correlation	,112	,129	,234	,383*	1,000**	,332*	,447**	1	,712**
	Sig. (2-tailed)	,492	,428	,147	,015	,000	,036	,004		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
total	Pearson									
	Correlation	,512**	,506**	,656**	,661**	,712**	,564**	,670**	,712**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4

UJI REABILITAS POLA KOMUNIKASI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,723	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.p1	30,70	6,831	,563	,667
x1.p2	30,73	6,769	,591	,661
x1.p3	31,08	7,353	,188	,760
x1.p4	30,63	7,625	,287	,720
x1.p5	30,58	7,276	,453	,690
x1.p6	30,70	6,831	,563	,667
x1.p7	30,75	7,423	,264	,729
x1.p8	30,73	6,769	,591	,661

Uji Reabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,771	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.P1	28,85	11,823	,301	,782
X2.P2	28,70	12,421	,357	,764
X2.P3	28,65	11,208	,509	,740
X2.P4	28,90	11,067	,509	,740
X2.P5	28,80	11,138	,596	,726
X2.P6	28,78	12,025	,416	,756
X2.P7	28,65	11,362	,541	,735
X2.P8	28,80	11,138	,596	,726

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

LAMPIRAN 5

Tabulasi Pola Komunikasi

Pola Komunikasi										
No	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	Tota 1	Konversi*1 00
1	4	4	4	3	4	3	4	4	30	75
2	5	5	5	5	4	5	5	4	38	95
3	4	4	3	5	5	4	4	4	33	82
4	4	5	2	5	5	4	5	5	35	88
5	5	4	3	3	4	4	3	4	30	75
6	3	4	5	4	4	3	5	4	32	80
7	3	4	4	5	4	3	5	4	32	80
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80
9	5	3	4	3	5	3	4	3	30	75
10	5	5	4	5	4	5	5	5	38	95
11	4	4	5	5	4	4	5	4	35	88
12	4	4	4	5	4	4	4	4	33	82
13	5	5	5	4	5	5	4	5	38	95
14	4	4	4	4	4	4	5	4	33	82
15	5	4	3	3	4	3	3	4	29	72
16	5	4	3	5	5	5	5	4	36	90
17	5	5	4	5	5	3	5	4	36	82
18	4	5	2	4	5	4	4	5	33	82
19	5	5	4	5	3	5	4	4	35	88
20	4	3	4	4	4	3	4	3	29	72
21	3	4	4	3	4	4	2	5	29	72
22	5	5	5	5	5	5	3	5	38	95
23	4	5	3	5	5	4	4	5	35	88
24	4	5	3	4	5	4	5	5	35	88
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80
26	5	4	5	4	5	5	5	4	37	92
27	4	4	3	4	3	5	4	4	31	78
28	5	4	3	4	4	3	3	4	30	75
29	4	5	5	5	5	4	4	5	37	92
30	4	4	4	5	5	4	4	4	34	85
31	5	3	4	5	4	5	4	3	33	82
32	5	5	3	5	4	5	4	5	36	90
33	4	3	5	3	5	3	3	4	30	75
34	4	3	4	4	5	4	4	3	31	78
35	5	5	4	4	5	5	3	5	36	90
36	4	4	3	5	3	4	4	4	31	78
37	4	4	3	4	4	4	3	4	30	75

38	4	4	4	3	4	4	4	4	31	78
39	4	4	5	4	4	4	3	4	32	80
40	5	5	5	4	5	3	4	4	35	88
41	5	4	4	3	5	3	5	4	33	82
42	4	3	5	3	4	3	4	3	29	72
43	4	5	3	5	3	4	4	4	32	80
44	4	5	2	5	5	4	5	5	35	88
45	3	4	4	3	4	5	5	3	31	78
46	3	4	5	4	4	3	5	4	32	80
47	3	4	4	5	3	3	5	5	32	80
48	4	3	4	4	5	4	5	4	33	82
49	4	4	3	3	4	4	3	4	29	72
50	3	5	4	3	4	5	5	3	32	80
51	4	4	5	5	4	4	5	4	35	88
52	3	4	4	5	4	4	4	5	33	82
53	5	5	4	4	5	3	4	4	34	85
54	4	3	5	3	3	4	3	4	29	72
55	5	3	5	4	5	5	3	4	34	85
56	5	3	3	5	5	5	5	4	35	88
57	5	3	4	5	3	3	4	3	30	75
58	4	5	2	4	5	4	4	5	33	82
59	5	4	3	3	4	5	3	4	31	78
60	4	5	4	4	4	4	4	5	34	85
61	5	4	4	5	3	5	3	5	34	85
62	3	3	5	3	4	3	5	3	29	72
63	4	5	3	3	5	3	4	5	32	80
64	4	5	3	4	5	3	5	5	34	85
65	4	4	3	4	4	3	4	4	30	75
66	3	4	5	4	3	5	3	4	31	78
67	4	4	3	4	5	4	5	4	33	82
68	5	4	4	5	4	5	3	4	34	85
69	4	4	3	3	5	3	3	5	30	75
70	3	4	3	3	4	4	4	4	29	72
71	5	3	4	5	4	5	4	3	33	82
72	3	3	4	5	4	3	4	5	31	78
73	5	3	4	3	4	3	4	4	30	75
74	4	3	4	5	5	4	5	3	33	82
75	5	3	4	5	4	4	3	3	31	78
76	4	4	3	5	3	4	5	4	32	72
77	4	5	4	5	4	4	5	3	34	85
78	4	4	4	3	4	5	3	4	31	78
79	4	4	5	5	4	4	3	3	32	80
80	5	5	5	4	5	5	5	5	39	97

Data Tabulasi Motivasi Belajar

Motivasi Belajar										
No	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	Tot al	KONVERSI* 100
1	3	3	3	3	4	4	4	4	28	70
2	5	5	5	5	5	5	3	5	38	95
3	5	3	5	5	4	4	4	4	34	85
4	5	3	4	3	5	3	4	3	30	75
5	3	3	3	4	3	3	3	3	25	62
6	3	4	3	3	5	4	3	3	28	75
7	3	4	4	3	3	5	3	3	28	70
8	5	5	5	5	4	5	4	5	38	97
9	4	5	4	3	3	4	4	3	30	75
10	3	4	5	3	4	3	3	4	29	72
11	5	4	4	3	4	3	4	3	30	75
12	4	5	4	4	4	4	4	4	33	82
13	3	4	3	4	4	4	4	4	30	75
14	4	4	3	3	4	3	4	4	29	72
15	4	3	3	3	5	4	5	3	30	75
16	5	5	5	5	4	5	5	4	38	95
17	5	3	5	5	4	5	5	4	36	85
18	5	4	5	4	4	4	5	4	35	88
19	3	5	4	3	4	4	4	5	32	80
20	4	3	3	5	5	3	4	3	30	75
21	5	3	4	3	4	4	3	4	30	75
22	3	5	5	4	5	5	5	5	37	92
23	5	4	4	5	3	5	4	5	35	88
24	5	4	3	3	5	4	4	4	32	80
25	4	4	4	3	4	4	4	4	31	78
26	1	4	5	4	5	3	5	5	32	80
27	4	4	4	4	3	3	4	3	29	72
28	5	4	5	5	4	3	5	4	35	88
29	4	5	5	4	3	4	4	3	32	80
30	3	4	3	4	4	4	4	4	30	75
31	4	4	3	3	3	4	3	4	28	70
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80
33	3	4	4	5	4	5	5	4	34	85
34	4	4	4	4	3	4	4	3	30	75
35	5	4	4	5	5	3	4	5	35	88
36	4	3	3	4	4	4	5	4	31	78
37	5	4	3	3	5	5	5	5	35	88
38	3	3	5	3	4	4	3	4	29	72
39	3	5	4	5	4	4	3	4	32	80
40	4	4	4	3	4	3	5	4	31	78

41	3	4	3	4	3	5	3	4	29	72
42	4	3	4	4	4	4	4	4	31	78
43	4	5	2	4	5	4	4	5	33	82
44	4	4	4	4	3	3	4	4	30	75
45	4	5	4	4	4	4	4	5	34	85
46	5	5	5	5	5	5	5	5	40	100
47	3	4	5	4	5	4	3	5	33	82
48	4	5	3	5	5	4	4	5	35	88
49	4	5	3	4	5	4	5	5	35	88
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80
51	5	5	5	5	5	5	5	5	40	100
52	3	4	3	3	5	3	5	3	29	72
53	5	4	4	4	4	4	3	4	32	80
54	4	5	5	5	3	4	4	3	33	82
55	4	4	4	5	5	4	4	4	34	85
56	5	3	4	5	4	5	4	4	34	82
57	3	3	3	4	4	4	3	5	29	72
58	5	5	5	4	5	5	3	5	37	92
59	4	3	4	4	5	4	4	3	31	78
60	4	3	4	3	5	4	3	3	29	72
61	4	4	3	5	3	4	4	4	31	78
62	4	4	4	4	4	4	5	4	33	82
63	4	4	4	3	4	4	4	4	31	78
64	4	4	5	4	4	4	3	4	32	80
65	5	5	5	4	5	5	5	5	39	88
66	5	4	4	3	5	3	5	4	33	82
67	5	4	3	5	3	4	3	4	31	78
68	4	5	3	5	3	4	4	5	33	82
69	4	5	2	4	5	3	5	5	33	80
70	3	4	4	3	4	5	5	3	31	78
71	3	4	5	4	4	3	5	4	32	80
72	5	4	5	5	3	5	5	5	37	92
73	4	3	4	4	5	4	5	4	33	82
74	5	3	5	3	4	4	4	5	33	82
75	3	5	4	3	4	5	5	3	32	80
76	5	4	5	5	5	4	5	4	37	92
77	3	4	4	5	4	4	4	5	33	82
78	5	4	5	5	4	5	5	4	37	97
79	3	4	4	5	3	3	5	5	32	80
80	5	5	3	5	5	4	5	5	37	92

Data Tabulasi Prestasi Belajar

Responden	Ipk	Skalla	Konversi*100
1	3,52	4	80
2	3,6	4	80
3	3,63	4	80
4	3,6	4	80
5	3,83	4	80
6	3,8	4	80
7	3,41	3	60
8	3,76	5	100
9	3,66	4	80
10	3,82	5	100
11	3,58	4	80
12	3,82	5	100
13	3,75	5	100
14	3,73	4	80
15	3,66	4	80
16	3,78	5	100
17	3,8	5	100
18	3,57	4	80
19	3,73	4	80
20	3,39	3	60
21	3,76	5	100
22	3,94	5	100
23	3,78	5	100
24	3,69	4	80
25	3,77	5	100
26	3,87	5	100
27	3,74	4	80
28	3,76	5	100
29	3,76	5	100
30	3,73	4	80
31	3,82	5	100
32	3,77	5	100
33	3,61	4	80
34	3,57	4	80
35	3,76	5	100
36	3,83	5	100
37	3,51	4	80

38	3,4	3	60
39	3,83	5	100
40	3,73	4	80
41	3,45	3	60
42	3,57	4	80
43	3.68	4	80
44	3.77	5	100
45	3.55	4	80
46	3.65	4	80
47	3,75	5	100
48	3.76	5	100
49	3,45	3	60
50	3.58	4	80
51	3.89	5	100
52	3.75	4	80
53	3.58	4	80
54	3.67	4	80
55	3,66	4	80
56	3,82	5	100
57	3,66	4	80
58	3,76	5	100
59	3,59	4	80
60	3,82	5	100
61	3,89	5	100
62	3,84	5	100
63	3,68	4	80
64	3,8	5	100
65	3,72	4	80
66	3.56	4	80
67	3,77	5	100
68	3,83	5	100
69	3.66	4	80
70	3,6	4	80
71	3,8	5	100
72	3,76	5	100
73	03.55	4	80
74	3,76	5	100
75	3,62	4	80
76	3.76	5	100

77	3.74	4	80
78	3,8	5	100
79	3.65	4	80
80	3,94	5	100

LAMPIRAN 6

DATA TOTAL VARIABEL X1,X2,Y

75	70	80
95	95	80
82	85	80
88	75	80
75	62	80
80	75	80
80	70	60
80	97	100
75	75	80
95	72	100
88	76	80
82	82	100
95	75	100
82	72	80
72	75	80
90	95	100
82	85	100
82	87	80
88	80	80
72	76	60
72	75	100
95	92	100
88	88	100
87	80	80
80	78	100
92	80	100
78	72	80
75	88	100
92	80	100
85	75	80
82	68	100
90	80	100
75	85	80
78	76	80
90	88	100
78	78	100
75	88	80
78	72	60
80	80	100
88	78	80
82	72	60
72	78	80

80	82	80
88	75	100
78	85	80
80	100	80
80	82	100
82	87	100
72	88	60
80	80	80
88	100	100
82	72	80
85	80	80
72	82	80
85	85	80
88	82	100
75	72	80
82	92	100
78	78	80
85	72	100
85	78	100
72	82	100
80	78	80
85	80	100
75	87	80
78	82	80
82	78	100
85	82	100
75	80	80
72	78	80
82	80	100
78	92	100
75	82	80
82	82	100
78	80	80
72	92	100
85	82	80
78	97	100
80	80	80
98	92	100

LAMPIRAN 7

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
komunikasi	80	72	98	81,59	6,453
motivasi belajar	80	62	100	81,10	7,590
prestasi belajar	80	60	100	87,75	12,115
Valid N (listwise)	80				

LAMPIRAN 8

UJI NORMALITAS

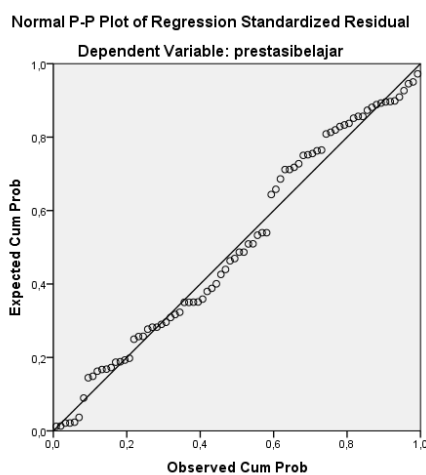
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

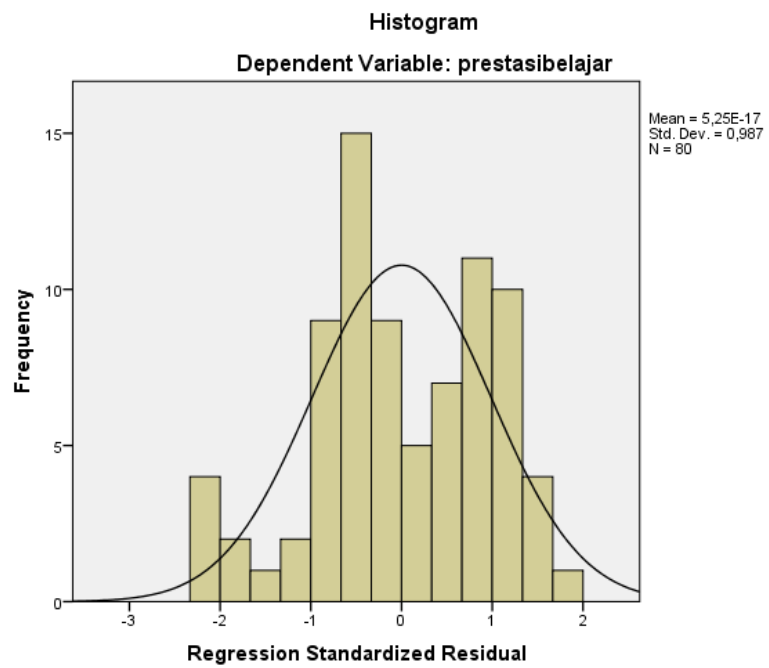
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,76590055
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,055
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,178 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.





LAMPIRAN 9

UJI LINERITAS POLA KOMUNIKASI

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasibelajar * komunikasi	Between Groups	(Combined)	2174,409	11	197,674	1,427	,181
		Linearity	1658,585	1	1658,585	11,972	,001
		Deviation from Linearity	515,825	10	51,582	,372	,955
	Within Groups		9420,591	68	138,538		
	Total		11595,000	79			

Report

prestasibelajar

komunikasi	Mean	N	Std. Deviation
72	82,22	9	15,635
75	82,00	10	6,325
78	84,00	10	12,649
80	85,45	11	12,933
82	90,77	13	13,205
85	90,00	8	10,690
87	80,00	1	.
88	90,00	8	10,690
90	100,00	3	,000
92	100,00	2	,000
95	95,00	4	10,000
98	100,00	1	.
Total	87,75	80	12,115

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prestasibelajar * komunikasi	,378	,143	,433	,188

UJI LINERITAS MOTIVASI BELAJAR

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasibelajar * motivasibelajar	Between Groups	(Combined)	3239,561	15	215,971	1,654	,084
		Linearity	1140,201	1	1140,201	8,734	,004
		Deviation from Linearity	2099,360	14	149,954	1,149	,336
	Within Groups		8355,439	64	130,554		
	Total		11595,000	79			

Report

prestasibelajar

komunikasi	Mean	N	Std. Deviation
72	82,22	9	15,635
75	82,00	10	6,325
78	84,00	10	12,649
80	85,45	11	12,933
82	90,77	13	13,205
85	90,00	8	10,690
87	80,00	1	.
88	90,00	8	10,690
90	100,00	3	,000
92	100,00	2	,000
95	95,00	4	10,000
98	100,00	1	.
Total	87,75	80	12,115

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prestasibelajar * komunikasi	,378	,143	,433	,188

LAMPIRAN 10

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,932	18,991		,102	,919		
komunikasi	,636	,192	,339	3,304	,001	,977	1,023
motivasi belajar	,419	,164	,262	2,561	,012	,977	1,023

a. Dependent Variable: prestasibelajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	komunikasi	motivasi belajar
1	1	2,991	1,000	,00	,00	,00
	2	,006	21,618	,02	,35	,78
	3	,003	33,360	,98	,65	,22

a. Dependent Variable: prestasibelajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	75,56	102,75	87,75	5,556	80
Residual	-24,546	20,898	,000	10,766	80
Std. Predicted Value	-2,193	2,699	,000	1,000	80
Std. Residual	-2,251	1,916	,000	,987	80

a. Dependent Variable: prestasibelajar

LAMPIRAN 11**UJI HETEROSKEDASTISITAS****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14,592	10,515		1,388	,169		
komunikasi	-,038	,106	-,041	-,357	,722	,977	1,023
motivasi belajar	-,032	,091	-,041	-,353	,725	,977	1,023

a. Dependent Variable: RES2

LAMPIRAN 12**UJI REGRESI BERGANDA****C. UJI DETERMINAN****Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, POLA KOMUNIKASI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. All requested variables entered.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	179,862	2	89,931	15,987	,000 ^b
	Residual	208,138	37	5,625		
	Total	388,000	39			

a. Dependent Variable: PRESTASI

c. Predictors: (Constant), X2, POLA KOMUNIKASI

Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2477,354	2	1238,677	10,461	,000 ^b
	Residual	9117,646	77	118,411		
	Total	11595,000	79			

a. Dependent Variable: prestasibelajar

b. Predictors: (Constant), motivasibelajar, komunikasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	,459 ^a	,210	,190	10,905
---	-------------------	------	------	--------

a. Predictors: (Constant), motivasibelajar, komunikasi

b. Dependent Variable: prestasibelajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasibelajar, komunikasi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: prestasibelajar

b. All requested variables entered.

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,932	18,991		,102	,919		
	komunikasi	,636	,192	,339	3,304	,001	,977	1,023
	motivasibelajar	,419	,164	,262	2,561	,012	,977	1,023

a. Dependent Variable: prestasibelajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	komunikasi	motivasibelajar
1	1	2,991	1,000	,00	,00	,00
	2	,006	21,618	,02	,35	,78
	3	,003	33,360	,98	,65	,22

a. Dependent Variable: prestasibelajar




Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	75,56	102,75	87,75	5,556	80
Residual	-24,546	20,898	,000	10,766	80
Std. Predicted Value	-2,193	2,699	,000	1,000	80
Std. Residual	-2,251	1,916	,000	,987	80

a. Dependent Variable: prestasibelajar

LAMPIRAN 12

BUKTI SURAT PERIZINAN VALIDASI

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533 Website: www.fittk.uin-malang.ac.id E-mail: fittk@uin-malang.ac.id
Nomor	: 179/Un.03.1/TL.00.1/06/2021	08 Juni 2021
Lampiran	: -	
Hal	: Validasi Uji Instrumen Penelitian	
Kepada Yth. Bapak / Ibu Hendri Prastiyono, Dip.Ed, M.Pd. di Tempat		
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Sehubungan dengan proses penyusunan Skripsi mahasiswa berikut:		
Nama	: NURINDA PUTRI LESTARI	
NIM	: 17130167	
Program Studi	: S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	
Judul Skripsi	: Pengaruh Pola Komunikasi dan Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di UIN Malang	
Validasi	: Uji Instrumen Penelitian	
Dosen Pembimbing	: Saiful Amin, M.Pd	
maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan. Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
Scan QRCode ini  untuk verifikasi		a.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik,  Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial;
2. Arsip.

LAMPIRAN 13

SURAT IZIN PENELITIAN SURVEY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533
Website : www.fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 154/Un.03.1/TL.00.1/04/2021 21 April 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Jurusan PIPS di UIN Malang
di
Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal penelitian pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : NURINDA PUTRI LESTARI
NIM : 17130167
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021
: Pengaruh pola komunikasi dan motivasi belajar mahasiswa
Judul : dengan dosen pembimbing akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial di uin malang
Lama : 21 April 2021 sampai dengan 21 Mei 2021
Penelitian

diberi izin untuk melakukan survei/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Akademik,

Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial;
2. Arsip.

LAMPIRAN 14

SURAT IZIN PENELITIAN INSTANSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 87/Un.03.1/TL.00.1/04/2021 21 April 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial di uin malang
di
Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa
Timur 65144

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : NURINDA PUTRI LESTARI
NIM : 17130167
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : Pengaruh pola komunikasi dan motivasi belajar mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa PIPS di UIN malang
Lama Penelitian : 21 April 2021 sampai dengan 21 Juli 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Akademik,

Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial;
2. Arsip.

BIODATA DIRI

Nama : Nurinda Putri Lestari
Nim : 17130167
Tempat, Tanggal, Lahir : Malang, 24 Maret 1999
Jurusan : PIPS UIN Malang
Tahun Masuk : 2017
Alamat : Dsn Gebyak Tunjungtirto, Singosari, Malang
No Hp : 082195109516
Alamat Email : indahnurindaputri@gmail.com

Pendidikan Formal

SD : Mi Almaarif 07 Singosari
SMP : Mts Almaarid 01 Singosari
SMA : Ma Almaarif Singosari
Pondok : Ponpes Nurul Huda Singosari

